



SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PENGGUNAAN
MOVABLE ALFABETH PADA MURID CEREBRAL PALSY KELAS III DI
SLB NEGERI 1 GOWA**

**MUH. ADIPATI JUANDA. D
1545040026**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2021**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PENGGUNAAN
MOVABLE ALFABETH PADA MURID CEREBRAL PALSY KELAS III DI SLB
NEGERI 1 GOWA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar

Oleh:

**MUH. ADIPATI JUANDA. D
NIM : 1545040026**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2021**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN KHUSUS

Alamat : Jalan Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Email: plb.fip@unm.ac.id dan : jurusan.plb.fip.unm@gmail.com

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Seminar hasil dengan judul “PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
MELALUI PENGGUNAAN MOVABLE ALFABETH PADA MURID
CEREBRAL PALSY KELAS III DI SLB NEGERI 1GOWA

Atas nama:

Nama : Muh. Adipati Juanda.D
NIM : 1545040026
Jurusan/Prodi : Pendidikan Khusus
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka dinyatakan layak untuk diujikan dalam
Ujian skripsi.

Makassar, 13 Juli 2021

Pembimbing I,

Dra. Tatiana Meidina, M.Si
NIP. 19630523 19890 2 003

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Abd Hadis, M. Pd
NIP. 19631231 199033111 1 029

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN KHUSUS

Alamat : Jalan Tamalate 1 Tidorong, Makassar KP. 90222
Email: plb.fip@unm.ac.id dan : jurusan.plb.fip.unm@gmail.co.id.

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi diterima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan SK Dekan No. 3217/UN36.4/PP/2021, tanggal 09 Agustus 2021, dan telah diujikan pada hari Senin tanggal 09 Agustus 2021 sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa serta telah dinyatakan **LULUS**.

Makassar, 09 Agustus 2021



Disahkan oleh,
Dekan FIP UNM

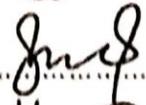
Dr. Abdul Saman, S.Pd, M.Si Kons
NIP. 19720817 200212 1 001

Panitia Ujian:

1. Ketua : Dr. Mustafa, M.Si
2. Sekretaris : Dr. H. Syamsuddin, M.Si
3. Pembimbing I : Dra. Tatiana Meldina, M.Si
4. Pembimbing II : Prof. Dr. H. Abdul Hadis, M.Pd
5. Penguji I : Dr. Bastiana, M.Si
6. Penguji II : Dra. Hj. Sitti Kasmawati, M.Si


.....

.....

.....

.....

.....

.....

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Adipati Juanda. D
NIM : 1545040026
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Judul Skripsi : Penggunaan Media *MOVABLE ALFABETH* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Murid *Cerebral Palsy* Kelas III Di SLB Negeri 1 Gowa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, atau mengandung unsur plagiat maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan,

Muh. Adipati Juanda.D

MOTO DAN PERUNTUKAN

“Berangkat dengan penuh keyakinan, Berjalan dengan penuh keikhlasan, Istiqomah dalam menghadapi cobaan.”

(Muh.Adipti Juanda. D, 2021)

Karya ini kuperuntukkan kepada
Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayahNya yang telah memberikan
kekuatan, kesehatan dan kesabaran untukku
Kepada Mama dan Bapak tercinta
Dan seluruh keluarga besar atas segala doa yang tiada hentinya, kasih sayang, dukungan,
serta pengorbanan yang begitu tulus disetiap langkahku demi sebuah kebahagiaan dan
keberhasilan dunia akhirat

Terimakasih

ABSTRAK

MUH. ADIPATI JUANDA.D, 2021. Penggunaan Media *MOVABLE ALFABETH* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Murid *Cerebral Palsy* Kelas III di SLB Negeri 1 GOWA. Skripsi. Dibimbing Dra. Tatiana Meidina, M.Si, dan Prof. Dr. Abdul Hadis, M.Pd. Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini mengkaji tentang rendahnya kemampuan membaca murid *cerebral palsy* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya membaca permulaan di SLB Negeri 1 Gowa. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah kemampuan membaca permulaan murid *cerebral palsy* kelas III di SLB Negeri 1 Gowa sebelum penggunaan media *MOVABLE ALFABETH*? (2) Bagaimanakah penggunaan media *MOVABLE ALFABETH* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan murid *cerebral palsy* kelas III di SLB Negeri 1 Gowa? (3) Bagaimanakah kemampuan membaca permulaan murid *cerebral palsy* kelas III di SLB Negeri 1 Gowa sesudah penggunaan media *MOVABLE ALFABETH* (4) Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca permulaan murid *cerebral palsy* kelas III di SLB Negeri 1 Gowa melalui penggunaan media *MOVABLE ALFABETH*?. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian satu orang murid *cerebral palsy* kelas III. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pemberian tes. Analisis data menggunakan hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan, mendeskripsikan hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan, membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan membaca permulaan pada murid *cerebral palsy* sangat kurang, (2) kemampuan membaca permulaan pada murid *cerebral palsy* meningkat sesudah penggunaan media *MOVABLE ALFABETH* (3) penggunaan media *MOVABLE ALABETH* dapat membantu murid *cerebral palsy* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan baik sekali.

Kata kunci : *Kemampuan membaca permulaan, media MOVABLE ALFABETH*

PRAKATA

Alhamdulillah Rabbil Alamiin segala puji milik Allah SWT. Tuhan semesta alam, atas Rahmat dan Hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Salam dan shalawat senantiasa kita kirimkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarganya dan sahabat-sahabatnya, karena beliau adalah Nabi yang menjadi suri teladan bagi umat manusia.

Sebagai seorang hamba yang berkemampuan terbatas dan tidak lepas dari kesalahan, tidak sedikit kendala yang dialami oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini. Berkat pertolongan Allah SWT dan berbagai pihak yang telah banyak membantu baik secara moril maupun materil serta motivasinya langsung maupun tidak langsung sehingga kendala tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terkhusus kepada Orang tua saya tercinta Bapak Dahlan Dg Rani dan Ibu Juita Dg Sumpa, Adik-adik saya serta sahabat-sahabatku atas segala doa, cinta, kasih sayang, didikan, kepercayaan dan pengorbanan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada Dra. Tatiana Meidina, M.Si selaku pembimbing I dan Prof. Dr. H. Abdul Hadis, M.Pd selaku pembimbing II yang telah dengan ikhlas dan sabar membimbing dan mengarahkan penulis sejak tahap pengajuan judul skripsi hingga terwujudnya skripsi ini. Demikian pula segala bantuan yang penulis telah peroleh dari segenap pihak selama di bangku perkuliahan sehingga penulis merasa sangat bersyukur dan mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Husain Syam, M.TP selaku rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk mengikuti proses perkuliahan pada Studi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Abdul Saman, M.Si, Kons sebagai Dekan, Dr. Mustafa, M.Si, sebagai pejabat PD I; Dr. Pattaufi, M.Si sebagai PD II; Dr. H. Ansar, M.Si selaku PD III Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.
3. Dr. H. Syamsuddin, M.Si selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar. Drs. Usman, M.Si selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar yang dengan penuh perhatian memberikan bimbingan dan memfasilitasi penulis selama proses perkuliahan.
4. Bapak/Ibu dosen jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar yang memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan yang tidak ternilai di bangku perkuliahan.
5. Dra. Hj. Nuraeni, MM. selaku Kepala Sekolah pada SLB Negeri 1 Gowa demikian pula kepada bapak Mursalam. M.. S.pd. MM. selaku Guru Kelas III pada SLB Negeri 1 Gowa, terima kasih atas arahan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Teman-teman seangkatan 2015 khususnya kelas B Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar Bersama kalian memberi makna yang sangat berarti dalam perjalanan studi penulis. Semoga kesuksesan dapat kita raih bersama.

7. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, peneliti juga menyampaikan terima kasih yang tak terhingga dan mendoakan semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang semestinya, aamiin.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam proses penyusunan skripsi ini. Saran dan kritik yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya demi pengembangan ilmu Pendidikan Luar Biasa/ Pendidikan Khusus.

Aamiin Ya Robbal Alamin.

Makassar, Agustus 2021
Penulis

MUH. ADIPATI JUANDA.D

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTO DAN PERUNTUKAN	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN PERTANYAAN PENELITIAN	
A. Kajian Pustaka	5
1. Hakikat Membaca	5
2. Hakikat Movable Alphabet	10
3. Konsep Cerebral Palsy	15
B. Kerangka Pikir	22

C. Pertanyaan Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
B. Variabel dan Defenisi Operasional	26
C. Subjek Peneliti	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Hasil penelitian	30
B. Pembahasan	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Pola pembelajaran media Movable Alphabet	13
2.2	Skema Kerangka Pikir Garis	22

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Judul	Halaman
4.1	Visualisasi nilai penggunaan media Movable Alphabet untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas III di SLB Negeri 1 Gowa	41
4.2	Visualisasi Perbandingan Nilai Sebelum Dan Sesudah Penggunaan Media Movable Alphabet Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas III di SLB Negeri 1 Gowa	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
4.1	Skor Tes Awal Pada Murid Cerebral Palsy Kelas III di SLB Negeri 1 Gowa Sebelum Penggunaan Media Movable alphabet	31
4.2	Skor Tes Kemampuan Membaca Permulaan Pada Murid Cerebral Palsy Kelas III di SLB Negeri 1 Gowa Sesudah Penggunaan Media Movable Alphabet	34
4.3	Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Permulaan Murid Cerebral Palsy Kelas III di SLB Negeri 1 Gowa	39
4.4	Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Dan Sesudah Movable Alphabet Pada Murid Cerebral Palsy Kelas Dasar III Di SLB Negeri1 Gowa	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Instrumen Penelitian	51
2	Petikan Kurikulum	72
3	Kisi-kisi Instrumen	73
4	Instrumen Tes	74
5	Data Hasil Tes	77
6	Data Hasil Peneliti Sebelum Dan Sesudah Penggunaan Media Movable Alphabet	102
7	Program Pembelajaran Individual	103
8	Data Skor Penilaian	109
9	Dokumentasi	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang membutuhkan layanan atau perlakuan khusus untuk mencapai perkembangan yang optimal sebagai akibat dari kelainan atau keuarbiasaan yang disandangnya. Pengertian ini menunjukkan bahwa tanpa pelayanan atau perlakuan khusus mereka tidak dapat mencapai perkembangan yang optimal, termasuk berkebutuhan khusus dalam layanan pendidikan. Layanan kebutuhan khusus harus disesuaikan dengan jenis dan tingkat kelainannya, karena masing-masing jenis dan tingkat kelainan anak membutuhkan layanan yang berbeda.

Demikian pula anak tunadaksa khususnya *cerebral palsy* sebagai warga Negara Indonesia, mereka berhak mendapatkan pendidikan untuk mengembangkan kemampuannya seoptimal mungkin agar mereka memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sehingga dapat berdiri sendiri dan bersosialisasi di masyarakat. Permasalahan pada anak *cerebral palsy* ditandai oleh adanya kelainan gerak, sikap atau bentuk tubuh, gangguan koordinasi, yang disertai gangguan psikologis dan sensoris yang disebabkan oleh adanya kerusakan atau kecacatan pada masa perkembangan otak.

Berdasarkan gejala yang timbul *cerebral palsy* dapat dibedakan menjadi empat tipe yang salah satunya adalah tipe spastik. Anak *cerebral palsy spastik* merupakan kelompok terbesar *cerebral palsy*. Anak *cerebral palsy spastik* mengalami gangguan fungsi motorik, gangguan ini berupa kekakuan, kelumpuhan,

kurangnya koordinasi gerak, hilang keseimbangan, munculnya gerakan-gerakan ritmis, dan atau terdapat kekejangan pada otot.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 11-14 juni 2019 di SLB Negeri 1 Gowa, terdapat murid *cerebral palsy (spastik)* yang berinisial WA masih menunjukkan kekuranganmampuan membaca. Hal ini ditandai dengan kesulitan murid tersebut dalam mengeja kata seperti a-dik, ba-pak, ba-hu, li-dah, dan sebagainya, akan tetapi komunikasih saat belajar dan berinteraksi dengan orang sekitarnya lancar dan dapat dipahami, oleh karena itu anak perlu diberikan latihan membaca dengan menggunakan media pembelajarana yang sesuai dengan karakteristik masalah yang yang di alami tersebut. Pada penelitian subjek kelas III yang berusia 11 tahun masih perlu dalam latihan membaca permulaan karena sesuai dengan masalah dan karakteristik yang dihadapi oleh anak meskipun anak sudah berada padakelas IIII tetapi pelajaran atau kompotensi dasar yang dapat diberikan yaitu pada kelas I dan II meskipun subjek sudah berada pada kelas atas.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III di SLB Negeri 1 Gowa juga diperoleh informasih bahwa didalam pembelajaran bahasa indonesia khususnya membaca permulaan pada kelas III guru hanya menuliskan suku kata dipapan tulis dan setelah selesai guru menyuru murid untuk membaca lisan suku kata yang dituliskan dipapan tersebut. Fenomena ini diduga yang menjadi salah satu penyebab kurang berkembangnya kemampuan murid dalam membaca permulaan khususnya dalam membaca suku kata sederhana.

Berdasarkan pada masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dipandang perlu untuk mencari alternatifnya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memanfaatkan media pembelajaran yang efektif yaitu media *Movable alphabet* merupakan salah satu alat peraga Montessori yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca.

Pengajaran membaca permulaan yang paling baik adalah pengajaran membaca yang didasarkan pada kebutuhan anak dengan mempertimbangkan apa yang sudah dikuasai anak. Dalam pelaksanaan pendidikan bagi anak tunadaksa di sekolah, pembelajaran tentang kemampuan membaca permulaan sudah mendapat perhatian hanya saja belum optimal. Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas penulis tertarik untuk meneliti hal yang berkaitan dengan membaca permulaan kemampuan mengenal huruf. Penulis mencoba mengangkat masalah yaitu Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Penggunaan *Movable alphabet* Pada Murid *cerebral palsy* Kelas III di SLB Negeri 1 Gowa.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dalam latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini:

1. Bagaimanakah gambaran kemampuan membaca sebelum penggunaan *Movable alphabet* pada murid *cerebral palsy* kelas dasar III di SLB Negeri 1 Gowa ?

2. Bagaimanakah gambaran kemampuan membaca setelah penggunaan *Movable alphabet* pada murid *cerebral palsy* kelas dasar III di SLB Negeri 1 Gowa ?
3. Apakah terdapat peningkatan kemampuan membaca setelah penggunaan *Movable alphabet* pada murid *cerebral palsy* kelas dasar III di SLB Negeri 1 Gowa ?

C. Tujuan penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Gambaran kemampuan membaca sebelum penggunaan *Movable alphabet* pada murid *cerebral palsy* kelas dasar III di SLB Negeri 1 Gowa.
2. Gambaran kemampuan membaca sebelum penggunaan *Movable alphabet* pada murid *cerebral palsy* kelas dasar III di SLB Negeri 1 Gowa.
3. Gambaran peningkatan kemampuan membaca sebelum penggunaan *Movable alphabet* pada murid *cerebral palsy* kelas dasar III di SLB Negeri 1 Gowa.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Bagi Akademisi, dapat dijadikan bahan informasi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada pendidikan luar biasa menyangkut pengembangan layanan bagi anak luar biasa pada umumnya, murid tunadaksa pada khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca.
 - b. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam pengajaran latihan motorik halus dapat meningkatkan kemampuan membaca melalui media yang disediakan bagi anak tunadaksa.
2. Manfaat praktis
- a. Bagi pendidik (Kepsek, guru, orang tua,) dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membimbing dan melatih anak tunadaksa dalam melakukan latihan membaca dengan baik.
 - b. Bagi murid yaitu sebagai bukti adanya peningkatan keterampilan murid tunadaksa dalam membaca dengan menggunakan media yang di sediakan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN PERTANYAAN

PENELITIAN

A. Kajian pustaka

1. Hakikat Membaca

a. Pengertian membaca

Membaca pada hakekatnya adalah sesuatu yang rumit dan melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar membaca tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif. Sebagai proses visual, membaca merupakan proses menerjemahkan symbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata (lisan). Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.

Membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai ilmu pengetahuan. Seseorang yang tidak bisa membaca akan mengalami banyak hambatan dalam mengikuti segala macam bidang studi yang dijalankan di sekolah. Oleh karena itu sejak awal anak harus banyak berlatih membaca sehingga pada akhirnya anak benar-benar mampu memahami kata, kalimat dan bacaan secara umum.

Menurut Poerwadarminta (2001: 83) pada hakekatnya “membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dan menanggapi atau membaca apa yang tertulis”. Hal ini berarti bahwa membaca merupakan kegiatan pikiran untuk memahami sesuatu, dimana belajar mengajar tidak terlepas dari kegiatan membaca.

Membaca bukanlah sekedar melihat serangkaian huruf, kata dan kalimat yang tercantum pada suatu bahan bacaan. Akan tetapi proses membaca harus dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya dengan memahami makna yang dibalik bacaan yang dibacanya.

AS. Broto (Moelyono Abdurrahman, 1996: 171) lebih lanjut mengemukakan bahwa “membaca bukan hanya mengucapkan bahasa tulisan atau lambang bunyi bahasa melainkan juga memahami isi bacaan bahasa tulis tersebut”.

Membaca merupakan salah satu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk menerima pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata - kata/bahasatulis. Kemampuan dalam membaca merupakan hal yang penting diperhatikan, karena apabila seseorang belum mampu untuk menyatukan huruf, kata dan kalimat dalam membaca maka dapat di simpulkan pesan yang terdapat dalam suatu bacaan tidak dapat disampaikan dengan baik.

Abdurrahman (2003: 200) mengemukakan pengertian membaca sebagai berikut:

Membaca merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan, aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman.

Dengan demikian membaca permulaan dapat diartikan sebagai suatu tahapan awal yang dilakukan oleh anak untuk memperoleh kecakapan atau kemampuan membaca, yang dipusatkan pada kesanggupan atau kemampuan /keterampilan dalam

membaca huruf, suku kata dan kata untuk mengembangkan kemampuan berbahasa di kelas selanjutnya.

Menyampaikan pembelajaran membaca di kelas satu, penguasaan dan kemampuan yang dimiliki anak haruslah baik dan berhasil. Apabila anak sudah menguasai membaca dengan baik maka pada tingkat selanjutnya anak tidak akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran. Sebaliknya, apabila penguasaan anak belum baik maka anak akan mengalami kesulitan dalam mengikuti semua mata pelajaran.

b. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca permulaan adalah menyuarakan tulisan atau simbol dan harus bermakna (Wardani, 1995). Dalam membaca permulaan lebih ditekankan pada proses penyandian membaca secara mekanikal. Membaca permulaan dalam hal ini adalah membaca permulaan dalam teori keterampilan, maksudnya menekankan pada proses penyandian membaca secara mekanikal. pembelajaran membaca di kelas I dan kelas II merupakan pembelajaran membaca tahap awal. Kemampuan membaca diperoleh siswa di kelas I dan kelas II tersebut akan menjadi dasar pembelajarn membaca di kelas berikutnya”.

Menurut Nurhadi (2005: 70) menyatakan bahwa:

pembelajaran membaca di sekolah dasar terdiri atas membaca permulaan yang dilaksanakan di kelas I dan II. Melalui membaca permulaan ini, diharapkan siswa mampu mengenal huruf, suku kata, kata, kalimat sederhana dan mampu membaca dalam berbagai konteks. Sedangkan membaca lanjut dilaksanakan di kelas tinggi atau di kelas III, IV, V dan VI.

Menurut Rahim (2008: 58) bahwa:

Membaca permulaan diberikan secara bertahap, yakni pramembaca dan membaca. Pada tahap pra membaca, kepada siswa diajarkan: (1) sikap duduk yang baik pada waktu membaca; (2) cara meletakkan buku di meja; (3) cara memegang buku; (4) cara membuka dan membalik halaman buku; dan (5) melihat dan memperhatikan tulisan.

Pengajaran membaca permulaan yang baik adalah pengajaran membaca yang didasarkan pada sejauh mana kebutuhan anak dengan mempertimbangkan apa yang sudah dikuasai anak. Nuryati, (2007:1) Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik.

Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan dan kognitif. Proses keterampilan menunjuk pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang fonem, sedangkan proses kognitif menunjuk pada penggunaan lambang-lambang fonem yang sudah dikenal untuk memahami makna suatu kata atau kalimat. Pembelajaran membaca permulaan diberikan bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar.

Pengajaran membaca permulaan menurut Soejono (Sessiani, 2007):

memiliki tujuan yang memuat hal-hal yang harus dikuasai siswa secara umum, yaitu: 1). Mengenalkan siswa pada huruf-huruf dalam abjad sebagai tanda suara atau tanda bunyi; 2). Melatih keterampilan siswa untuk mengubah huruf-huruf dalam kata menjadi suara; 3). Pengetahuan huruf-huruf dalam abjad dan keterampilan menyuarakan

wajib untuk dapat dipraktikkan dalam waktu singkat ketika siswa belajar membaca lanjut.

Pada pembahasan tentang pengertian membaca permulaan HARRAS dan Sulistianingsih (1997:13) menjelaskan bahwa membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian kemampuan membaca permulaan mengacu kepada kecakapan (*ability*) yang harus dikuasai pembaca yang berada dalam tahap membaca permulaan. Kecakapan yang dimaksud adalah penguasaan kode alfabetik, dimana pembaca hanya sebatas membaca huruf per huruf, mengenal fonem, dan menggabungkan fonem menjadi suku kata atau kata.

c. Kemampuan membaca permulaan bagi Murid Cerebral Pasly

Pembelajaran membaca permulaan erat kaitannya dengan pembelajaran menulis permulaan. Sebelum mengajarkan menulis, guru terlebih dahulu mengenalkan bunyi suatu tulisan atau huruf yang terdapat pada kata-kata dalam kalimat. Pengenalan tulisan beserta bunyi ini melalui pembelajaran membaca.

Supriyadi, dkk. (1992: 133) mengatakan sebagai berikut.

Pengajaran membaca di sekolah dasar dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan diberikan di kelas I dan II dengan mengutamakan pada keterampilan segi mekanisnya. Oleh karena itu, jenis membaca permulaan yang dikembangkan adalah “membaca teknis”.

Menurut Supriyadi, dkk. (1992: 129) dalam mengajarkan membaca permulaan

seorang guru dalam mengajarkannya adalah sebagai berikut.

- a. Latihan lafal, baik vocal maupun konsonan.
- b. Latihan nada / lagu ucapan.
- c. Latihan penguasaan tanda-tanda baca.
- d. Latihan pengelompokan kata / frase ke dalam satuan-satuan ide (pemahaman).
- e. Latihan kecepatan mata.
- f. Latihan ekspresi (membaca dengan perasaan).

Menurut Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1996/1997: 50) pembelajaran membaca di kelas I dan kelas II itu merupakan pembelajaran membaca tahap awal. Kemampuan membaca yang diperoleh siswa di kelas I dan kelas II tersebut akan menjadi dasar pembelajaran membaca di kelas berikutnya.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Puji Santosa (2009: 3.19) yang menyatakan, bahwa pembelajaran membaca di SD terdiri dua bagian yakni: (a) membaca permulaan di kelas I dan II. Melalui membaca permulaan ini, diharapkan siswa mampu mengenali huruf, suku kata, kalimat, dan mampu membaca dalam berbagai konteks, dan (b) membaca lanjut mulai dari kelas III dan seterusnya.

Menurut Darmiyati dan Budiasih (1996/1997: 50-51) membaca permulaan diberikan secara bertahap yakni sebagai berikut.

- a. Pramembaca, pada tahap ini siswa diajarkan: (1) sikap duduk yang baik, (2) cara meletakkan / menempatkan buku di meja, (3) cara memegang buku, (4) cara membalik halaman buku yang tepat, dan (5) melihat / memperhatikan gambar atau tulisan.
- b. Membaca, pada tahap ini siswa diajarkan: (1) lafal dan intonasi kata dan kalimat sederhana (menirukan guru), (2) huruf-huruf yang banyak digunakan dalam kata dan kalimat sederhana yang sudah dikenal siswa (huruf-huruf diperkenalkan secara bertahap sampai pada 14 huruf).

Membaca permulaan menurut Sabarti Akhadiah, dkk. (1992/1993: 11), ditekankan pada “menyuarakan” kalimat-kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan. Dengan kata lain, siswa dituntut untuk mampu menerjemahkan bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan. Dalam hal ini, tercakup pula aspek kelancaran membaca. Siswa harus dapat membaca wacana dengan lancar, bukan hanya membaca kata-kata ataupun mengenali huruf -huruf yang tertulis.

Menurut Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1996/1997: 50), kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Jika pada membaca permulaan belum kuat, maka pada tahap membaca lanjut siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan yang memadai. Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1996/1997: 123) juga menambahkan bahwa siswa dikatakan mempunyai kemampuan membaca permulaan manakala siswa tersebut tepat dalam meyuarakan tulisan, kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kelancaran, kejelasan suara, dan pemahaman isi / makna.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan adalah kesanggupan siswa dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan yang kemudian diucapkan dengan menitikberatkan aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara. Selain itu, di dalam kemampuan membaca permulaan juga terdapat aspek keberanian.

2. Hakikat *Movable Alphabet*

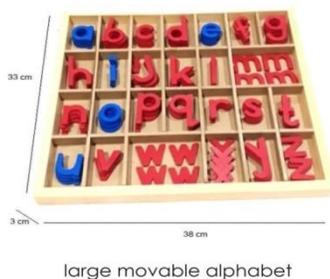
a. Pengertian *Movable Alphabet/Alat Peraga Montessori*

Movable alphabet merupakan salah satu alat peraga Montessori yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca.

Gettman (2016: 243) mengemukakan pengertian *movable alphabet* sebagai berikut:

Movable alphabet sebagai salah satu media pengenalan membaca, untuk menunjukkan pada anak bahwa lambang dalam bunyi wicara dapat digunakan untuk menyampaikan isi pikiran dan mencatat pengalaman. Secara umum untuk ekspresi diri.

Gettman (2016: 243-244) menjelaskan bahan/komponen *movable alphabet* sebagai berikut:



Movable alphabet terdiri dari *large movable alphabet* dan *small movable alphabet*. *Large movable alphabet* terdiri dari sebuah kotak besar dua lapis yang agak dangkal untuk menyimpan empat huruf cetak kecil untuk masing-masing alphabet. Setiap huruf alphabet ditaruh dalam ruangnya masing-masing. Setiap huruf dibuat dari plastik pipih (warna biru untuk huruf vocal dan warna merah jambu untuk huruf konsonan), dengan bentuk dan ukuran yang serupa dengan huruf ampelas. *Small movable alphabet* terdiri dari sebuah kotak besar agak dangkal untuk menyimpan sepuluh huruf cetak kecil untuk masing-masing alphabet. Setiap huruf alphabet ditaruh dalam ruangnya masing-masing. Huruf ini dibuat dengan bentuk yang serupa dengan set *large movable alphabet*, namun dalam ukuran yang lebih kecil dan semuanya dalam satu warna.

Movable alphabet yang peneliti gunakan terdiri dari sebuah kotak yang berisi 26 huruf alphabet cetak kecil. Masing-masing huruf terletak pada kotak yang diberi sekat. Huruf alphabet terbuat dari kayu. Berdasarkan prinsip Montessori, warna huruf *movable alphabet* juga dibedakan. Warna biru untuk huruf vokal dan merah untuk huruf konsonan.

Alat peraga adalah media alat bantu pembelajaran dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran. Menurut Arsyad (2014: 9) “Segala sesuatu yang masih bersifat abstrak, kemudian dikongkretkan dengan menggunakan alat agar dapat dijangkau dengan pikiran yang sederhana dan dapat dilihat, dipandang, dan dirasakan”. Sedangkan menurut Asyhar (Praswoto, 2015: 298) “alat peraga adalah media yang memiliki ciri dan/atau bentuk dari konsep materi ajar yang digunakan untuk memperagakan materi tersebut sehingga materi pembelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa”.

(Gutek, 2013: 235-239) Alat peraga Montessori memiliki ciri-ciri yaitu menarik, bergradasi, auto-correction, dan kontekstual. Ciri yang pertama yaitu menarik. Alat peraga Montessori dibuat agar dapat menarik perhatian anak sehingga meningkatkan motivasi belajarnya. Alat peraga tersebut dapat digunakan dalam berbagai bentuk permainan yang membuat suasana belajar menjadi lebih berkesan dan menyenangkan.

(Gutek, 2013: 234-240) Ciri yang kedua yaitu bergradasi. Alat peraga Montessori bergradasi dari segi bentuk, warna, ukuran, serta penggunaannya

sehingga akan menimbulkan rangsangan-rangsangan belajar bagi anak. Alat peraga Montessori juga melibatkan berbagai panca indera sehingga membantu anak mendorong berbagai aspek perkembangannya. Oleh karena itu, alat peraga dibuat agar dapat melatih indera, dapat digunakan untuk berbagai macam usia, dan berbagai macam konsep.

(Montessori, 2002: 171) Ciri yang berikutnya adalah *auto-correction*. Alat peraga Montessori memiliki ciri khas yang dalam penggunaannya siswa dapat mengontrol setiap kesalahan dalam proses belajarnya. Dalam mengalami proses tersebut, anak dibantu dengan adanya *control of error* (pengendali kesalahan) yang ada pada setiap alat peraga.

Ciri yang keempat yaitu kontekstual. Kontekstual yang dimaksud yaitu sesuai dengan lingkungan, dekat dengan anak, dan terdapat di lingkungan sekitar. Sesuai yang dikemukakan oleh Lillard (2005: 29-33), pembelajaran Montessori disesuaikan dengan konteks.

Berdasarkan uraian dia atas maka dapat disimpulkan bahwa alat peraga Montessori memiliki ciri-ciri menarik, bergradasi, auto-correction dan kontekstual.

b. Langkah-Langkah Penggunaan

Adapun langkah-langkah penggunaan *Movable alphabet*. Gettman (2016 : 258)antara lain :

1. Beritahukan nama media pada murid yang akan di gunakan, tunjukkan letak cara penyimpananya.
2. Tunjukkan pada murid cara penggunaan *Movable alphabet* yang benar pada murid (terdapat 28 kolom yang berisi huruf A sampai Z dan ada dua tanda baca yaitu tanda Tanya dan tanda Seru yang meliki empat set).
3. Telusuri semua alfabet ini bersama murid, pertama-tama telusuri huruf melalui inrda penlihatan, lalu mintalah murid untuk menunjukkan dan menyebutkan huruf tersebut.
4. Berikutnya telusuri huruf melalui indra sentuhan, sekalilagi sebutkan huruf (sambil mengambil satu persatu huruf B-U-K-U meletakkannya dan menyebutkan huruf dan seterusnya sesuai perintah buku selanjudnya mintalah murid mengeja kata BU-KU.
5. Selanjudnya mintalah murid untuk mengembalikan huruf-huruf dengan mengambil dan meletakkannya kembali sesuai hurufnya.
6. Ulangi lagi proses ini dengan cara membiarkan murid untuk mencari huruf lalu mengambil huruf untuk memindahkannya kesamping dan menyimpan huruf untuk di jakiadikan suku kata.

c. Fungsi Movable Alphabet

(Roopnarine dan Johnson, 2011: 395) Montessori setuju dengan semua teoritikus masa kini bahwa bahasa lisan dan tertulis adalah pernyataan yang

digunakan sebagai sarana untuk mengungkapkan diri. Menurut Montessori, anak yang akan belajar menulis (yang dianggap sebagai kegiatan sosial) harus menguasai mekanika menulis (Roopnarine dan Johnson, 2011: 395).

Montessori mengemukakan bahwa *Movable alphabet* sebagai media pembelajaran yang dapat melatih kemampuan membaca anak karena melibatkan indera perabaan, motorik halus, koordinasi mata dan tangan. Perkembangan mekanika menulis juga dikuasai oleh anak dengan memegang huruf-huruf dan menelusuri bentuk huruf kayu (Roopnarine dan Johnson, 2011: 395). Dalam penerapan media *movable alphabet* anak diminta meraba dan memindahkan huruf ke papan tulis bergaris dan melanjutkan dengan kegiatan menulis.

Roopnarine dan Johnson (2011: 395) mengemukakan bahwa :

Dengan melakukan aktivasi dan asosiasi visual, kepekaan otot, kinestetik, dan modalitas pendengaran (guru menyebutkan bunyi huruf sementara anak mencari hurufnya), melalui praktik anak mempertahankan gambar setiap huruf dan bunyinya dalam pikiran mereka. Pada akhirnya anak yang memiliki segudang simbol dan bunyinya dalam ingatan mereka, mulai menyelidiki bahasa tertulis melalui "menulis" (mengeja bunyi) kata dan pesan, pertama-tama menggunakan sekotak besar huruf (abjad yang bisa dipindah-pindahkan) selanjutnya membentuk kata-kata dengan pensil atau alat tulis lain.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa *movable alphabet* berfungsi untuk melatih kepekaan indera penglihatan, perabaan, modalitas pendengaran, motorik halus, ingatan, koordinasi antara mata dan tangan, yang semua ini merupakan keterampilan prasyarat untuk meningkatkan kemampuan menulis.

3. Hakikat *Cerebral palsy*

a) Pengertian *Cerebral Palsy*

Cerebral palsy merupakan salah satu jenis dari tunadaksa. *Cerebral palsy* adalah kelainan yang disebabkan oleh kerusakan otak yang mengakibatkan kelainan pada fungsi gerak dan koordinasi, psikologis dan kognitif sehingga mempengaruhi proses belajar mengajar. Ini sesuai dengan teori yang disampaikan dalam *The American Academy of Cerebral Paslsy*, (Salim 2007: 118) “*Cerebral Palsy* adalah berbagai perubahan gerakan atau fungsi motor tidak normal dan timbul sebagai akibat kecelakaan, luka, atau penyakit susunan syaraf yang terdapat pada rongga tengkorak”. Dari pengertian tersebut di atas, *cerebral palsy* dapat diartikan gangguan fungsi gerak yang diakibatkan oleh kecelakaan, luka, atau penyakit susunan syaraf yang terdapat pada rongga tengkorak. Dalam teori yang lain menurut Salim (2007:170), “*cerebral palsy* terdiri dari dua kata, yaitu *cerebral* yang berasal dari kata *cerebrum* yang berarti otak dan *palsy* yang berarti kekakuan”. Jadi menurut arti katanya, *cerebral palsy* berarti kekakuan yang disebabkan karena sebab-sebab yang terletak di dalam otak. Sesuai dengan pengertian di atas, *cerebral palsy* dapat diartikan sebagai kekakuan yang disebabkan oleh sesuatu yang ada di otak.

b) Klasifikasi Anak *Cerebral Palsy*

Manusia adalah makhluk yang unik dengan ciri-ciri atau karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lain. Begitu juga dengan klasifikasi anak *cerebral*

palsy. Klasifikasi anak *cerebral palsy* dapat dilihat dari ciri-ciri yang tampak pada anak-anak *cerebral palsy*. Penyebab utamanya adalah adanya kerusakan, gangguan atau adanya kelainan yang terjadi pada otak. Menurut Yulianto (Salim, 2007: 178), *cerebral palsy* diklasifikasikan menjadi enam, yaitu:

- a) *Spasticity*, anak yang mengalami kekakuan otot atau ketegangan otot, menyebabkan sebagian otot menjadi kaku, gerakan-gerakan lambat dan canggung.
- b) *Athetosis*, merupakan salah satu jenis *cerebral palsy* dengan ciri menonjol, gerakan-gerakan tidak terkontrol, terdapat pada kaki, lengan, tangan, atau otot-otot wajah yang lambat bergeliat-geliat tiba dan cepat.
- c) *Ataxia*, ditandai gerakan-gerakan tidak terorganisasi dan kehilangan keseimbangan. Jadi keseimbangan buruk, ia mengalami kesulitan untuk memulai duduk dan berdiri.
- d) *Tremor*, ditandai dengan adanya otot yang sangat kaku, demikian juga gerakannya, otot terlalu tegang diseluruh tubuh, cenderung menyerupai robot waktu berjalan tahan-tahan dan kaku.
- e) *Rigiditi*, ditandai dengan adanya gerakan-gerakan yang kecil tanpa disadari, dengan irama tetap. Lebih mirip dengan getaran.
- f) Campuran, yang disebut dengan campuran anak yang memiliki beberapa jenis kelainan *cerebral palsy*.

Cerebral palsy mempunyai klasifikasi sebagai berikut: mengalami kekakuan kekakuan otot; terdapat gerakan-gerakan yang tidak terkontrol pada kaki, tangan, lengan, dan otot-otot wajah; hilangnya keseimbangan yang ditandai dengan gerakan yang tidak terorganisasi; otot mengalami kekakuan sehingga seperti robot apabila sedang berjalan; adanya gerakan-gerakan kecil tanpa disadari; dan anak mengalami beberapa kondisi campuran. Pendapat lain yang dikemukakan oleh

Somantri, (2006: 122), *cerebral palsy* dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) *Spasticity*, yaitu kerusakan pada *kortex cerebellum* yang menyebabkan *hiperaktif reflex* dan *stretch reflex*. *Spasticity* dapat dibedakan menjadi: 1) *Paraplegia*, apabila kelainan menyerang kedua tungkai.
2) *Quadriplegia*, apabila kelainan menyerang kedua tungkai dan kedua tangan. 3) *Hemiplegia*, apabila kelainan menyerang satu lengan dan satu tungkai dengan terletak pada belahan tubuh yang sama.
- b) *Athetosis*, yaitu kerusakan pada *bangsal banglia* yang mengakibatkan gerakan-gerakan menjadi tidak terkendali dan terarah.
- c) *Ataxia*, yaitu kerusakan otot pada *cerebellum* yang mengakibatkan gangguan pada keseimbangan.
- d) *Tremor*, yaitu kerusakan pada *bangsal ganglia* yang berakibat timbulnya getaran-getaran berirama, baik yang bertujuan maupun yang tidak bertujuan.
- e) *Rigiditi*, yaitu kerusakan pada *bangsal ganglia* yang mengakibatkan kekakuan pada otot.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *cerebral palsy* mempunyai karakteristik sebagai berikut: mengalami kelainan pada satu atau kedua tungkai dan juga tangan yang disebabkan kerusakan *kortex cerebellum* yang menyebabkan *hiperaktif* dan *stretch reflex*; adanya gerakan-gerakan yang tidak terkendali dan terarah yang diakibatkan kerusakan pada *bangsal banglia*; adanya gangguan keseimbangan yang diakibatkan kerusakan otot pada *cerebellum*; terjadi getaran-getaran berirama, baik yang bertujuan maupun yang tidak bertujuan yang diakibatkan kerusakan pada *bangsal banglia*; dan kekakuan otot yang diakibatkan kerusakan pada *bangsal banglia*.

Menurut Yulianto (Salim, 2007: 178), karakteristik *cerebral palsy* dibagi sesuai dengan derajat kemampuan fungsional. Adapun klasifikasi *cerebral palsy* sesuai dengan derajat kemampuan fungsional yaitu:

a) Golongan Ringan

Cerebral palsy golongan ringan umumnya dapat hidup bersama anak-anak sehat lainnya, kelainan yang dialami tidak mengganggu dalam kegiatan sehari-hari, maupun dalam mengikuti pendidikan.

b) Golongan Sedang

Cerebral palsy yang termasuk sedang sudah kelihatan adanya pendidikan khusus agar dapat mengurus dirinya sendiri, dapat bergerak atau bicara. Anak memerlukan alat bantuan khusus untuk memperbaiki pola gerakannya.

c) Golongan Berat

Cerebral palsy yang termasuk berat sudah menunjukkan kelainan yang sedemikian rupa, sama sekali sulit melakukan kegiatan dan tidak mungkin dapat hidup tanpa bantuan orang lain.

Dari pendapat di atas bahwa *cerebral palsy* mempunyai klasifikasi sebagai berikut: *cerebral palsy* golongan ringan dapat hidup bersama anak-anak sehat lainnya, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun pendidikan; *cerebral palsy* golongan ringan membutuhkan pendidikan khusus agar dapat mengurus diri sendiri, bergerak dan bicara dan memerlukan alat bantu khusus untuk pola gerakannya; dan *cerebral palsy* golongan berat menunjukkan kelainan yang sedemikian rupa, sama sekali sulit melakukan kegiatan dan tidak mungkin hidup tanpa bantuan orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum anak *cerebral palsy* memiliki klasifikasi sebagai berikut: mengalami kekakuan otot atau ketengangan otot, gerakan-gerakan tidak terkendali, gerakan-gerakan tidak terkoordinasi, keseimbangannya buruk, dan terdapat getaran-getaran kecil yang muncul tanpa terkendali. Kondisi anak *cerebral palsy* yang demikian mengakibatkan anak membutuhkan bantuan dan layanan khusus pada tingkatan tertentu.

Cerebral palsy dapat berdampak pada keadaan kejiwaan yang banyak dialami adalah kurangnya ketenangan. Anak *cerebral palsy* tidak dapat stabil, sehingga menyulitkan pendidik untuk mengikat (mengarahkan) kepada suatu pelajaran atau latihan. “Anak *cerebral palsy* dapat juga bersikap depresif, seakan-akan melihat sesuatu dengan putus asa atau sebaliknya agresif dengan bentuk pemarah, ketidak sabaran atau jengkel, yang akhirnya sampai kejang “.

c). Penyebab *cerebral palsy*

Penyebab terjadinya *cerebral palsy* dikemukakan sesuai dengan ragam kelainan menurut Assjari.M (1995) mengatakan bahwa:

1) Sebab-sebab sebelum kelahiran (Fase Prenatal)

Pada Fase ini,kerusakan otak dapat terjadi pada masa dalam kandungan kerusakan dapat disebabkan oleh :

- a) Adanya infeksi atau penyakit yang menyerang ketika ibu mengandung sehingga menyerang otak bayi yang sedang dikandungnya.Misalnya infeksi syphilis rubella dan typhus abdominalis.
- b) Kelaian kandungan yang menyebabkan peredaran darah bayi terganggu tali pusat tertekan sehingga merusak pembentukan syaraf-syaraf didalam otak.
- c) Bayi dalam kandungan terkena radiasi .Radiasi langsung mempengaruhi sistem syaraf pusat sehingga struktur maupun fungsinya terganggu .

- d) Rh bayi tidak sama dengan ibunya. Resus bayi dan ibu yang mengandungnya harus sama agar proses metabolisme berfungsi normal. Ketidaksamaan resus mengakibatkan adanya penolakan sehingga menyebabkan kelainan dalam sistem metabolisme antara ibu dan bayi yang dikandungnya.
- e) Ibu mengalami trauma (kecelakan) yang dapat mengakibatkan terganggunya pematangan sistem saraf pusat, Misalnya ibu jatuh dan perutnya terbentur cukup keras dan secara kebetulan mengganggu kepala bayi maka dapat merusak sistem syaraf pusat.

2) Sebab-sebab pada saat kelahiran (Pase natal)

Hal-hal yang dapat menimbulkan kerusakan otak bayi pada saat bayi dilahirkan antara lain :

- a) Proses kelahiran yang terlalu lama karena tulang pinggul ibu kecil sehingga bayi mengalami kekurangan zat asam (oksigen). Kekurangan oksigen menyebabkan terganggunya sistem metabolisme dalam otak bayi, akibatnya jaringan saraf pusat mengalami kerusakan .
- b) Rusaknya jaringan saraf otak bayi akibat kelahiran yang dipaksa dengan menggunakan tang (forcep).
- c) Pemakaian anestesi yang melebihi ketentuan. Ibu yang melahirkan karena operasi dan menggunakan anestesi yang melebihi dosis dapat

mempengaruhi sistem persyarafan otak bayi sehingga otak mengalami kelainan struktur ataupun fungsinya .

- d) Bayi yang lahir sebelum waktunya (prematur) bayi lahir sebelum waktunya secara organis tubuhnya belumlah matang (nature), sehingga fisisologisnya mengalami kelainan.

3) Sebab-sebab setelah proses kelahiran (Pase postnatal)

Fase setelah kelahiran (post natal) adalah masa mulai bayi dilahirkan sampai anak berusia 5 tahun. Usia 5 tahun dipergunakan sebagai patokan akhir, karena pada usia tersebut perkembangan otak dianggap telah selesai .Hal-hal yang mengakibatkan kerusakan otak setelah bayi dilahirkan :

- a) Kecelakaan yang dapat secara langsung merusak otak bayi misalnya pukulan atau benturan kepala yang cukup keras.
- b) Infeksi penyakit yang menyerang otak. Misalnya *meningitis encephalitis, dan influenza,*
- c) Penyakit *topyed* atau *phten* yang memungkinkan dapat mengakibatkan kekurangan oksigen (*anoxia*).
- d) Keracunan karbonmonoksida
- e) Tercekik. Dapat menyebabkan terganggunya sistem peredaran darah ke otak sehingga sel-sel syaraf otak mengalami kerusakan.

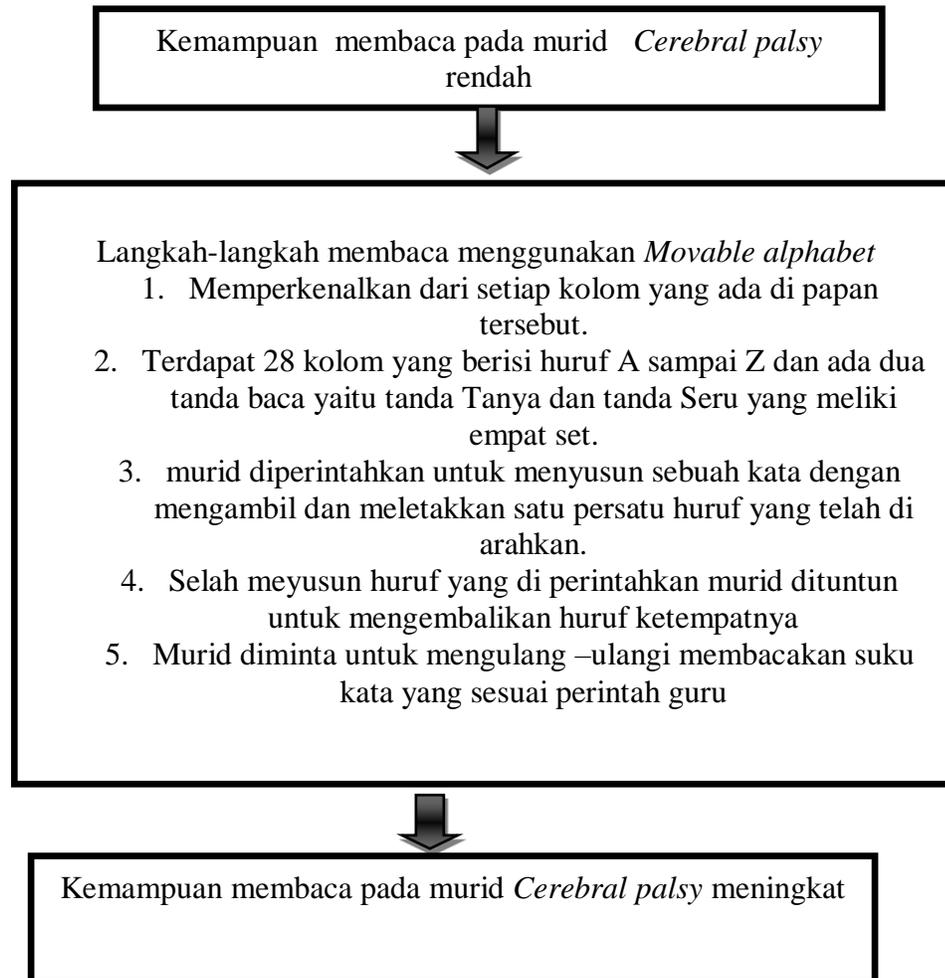
- f) Tumor otak. Otak yang terkena tumor secara organis maupun fisiologis terganggu.

B. Kerangka pikir

Membaca permulaan bukan hanya berlaku untuk anak normal saja, tetapi juga berlaku untuk anak yang sedang dalam usia sekolah. Walaupun anak tersebut dikategorikan sebagai anak berkebutuhan khusus, seperti contoh anak berkebutuhan khusus yang mengalami hambatan pada motoriknya yaitu anak *cerebral palsy*.

Salah satu media yang dianggap sesuai dengan pembelajaran murid *cerebral palsy* yang duduk di kelas III adalah penggunaan *Movable alphabet* dalam pembelajaran. Seperti yang telah diketahui *Movable alphabet* yang peneliti gunakan terdiri dari sebuah kotak yang berisi 26 huruf alphabet cetak kecil. Masing-masing huruf terletak pada kotak yang diberi sekat. Huruf alphabet terbuat dari kayu. Berdasarkan prinsip Montessori, warna huruf *movable alphabet* juga dibedakan. Warna biru untuk huruf vokal dan merah untuk huruf konsonan. melatih vokal membaca.

Untuk lebih jelasnya mengenai kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada skema kerangka pikir penelitian berikut;



C. Pertanyaan Penelitian

Adapun yang menjadi pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan membaca sebelum penggunaan *Movable alphabet* pada murid *cerebral palsy* kelas dasar III di SLB Negeri 1 Gowa ?
2. Bagaimanakah penggunaan media *Movable alphabet* pada murid *cerebral palsy* kelas III di SLB Negeri 1 Gowa ?

3. Bagaimanakah kemampuan membaca sesudah penggunaan *Movable alphabet* pada murid *cerebral palsy* kelas dasar III di SLB Negeri 1 Gowa. ?
4. Apakah terdapat peningkatan kemampuan membaca sebelum penggunaan *Movable alphabet* pada murid *cerebral palsy* kelas dasar III di SLB Negeri 1 Gowa ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Kasiram (2008) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti dan mengetahui peningkatan membaca murid *cerebral palsy* kelas III di SLB Negeri 1 Somba Opu sebelum dan sesudah penggunaan media *Movable alphabet*

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Best dalam Sukardi (2003: 157) ialah “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”. Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian, di mana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Sedangkan menurut Sugiono (2005: 21) Jenis penelitian deskriptif “merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian tapi tidak untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang peningkatan membaca

menggunakan media *Movable alphabet* pada murid *cerebral palsy* kelas III di SLB Negeri 1 Gowa.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiono (2018 :38) adalah pada dasarnya segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Penelitian ini hanya fokus mengkaji satu variabel, yaitu khususnya peningkatan membaca.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi dan petunjuk tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Karena berdasarkan informasi itu, ia akan mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan arah penelitian agar terhindar dari kesalahan persepsi dan pengukuran peubah peneliti. Variabel atas target yang dikaji dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan dalam penelitian ini adalah nilai kemampuan membaca melalui penggunaan *movable alfahabet* yang didapat dari hasil tes membaca murid.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah seorang murid *cerebral palsy spastik* Kelas III SLB Negeri 1 Gowa. Subjek penelitian ini terdiri dari satu orang siswa: berinisial WA. Jenis kelamin perempuan.

Data kemampuan awal:

Subjek WA mampu mengucapkan nama beda yang dia ketahui seperti a-dik, ba-pak, ba-hu, li-dah jika ketika anak disuruh mengeja suku kata subjek masih bingung jadi perlu pemahaman dan media yang mendukung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar bahasa indonesia, tes ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar murid *cerebral palsy* kelas III di SLB Negeri 1 Gowa dalam mata pelajaran bahasa indonesia khususnya membaca permulaan, tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan sebelum penggunaan media *Movable alphabet* dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan sesudah penggunaan media *Movable alphabet*.

Materi tes terdiri 20 soal tentang membaca permulaan. Kriteria penilaian jawaban adalah apabila murid dapat menjawab dengan benar diberi skor 1 dan

apabila murid tidak dapat menjawab sama sekali maka diberi skor 0. Dengan demikian skor maksimal yang dapat diperoleh murid 20 yaitu $20 \times 1 = 20$, sedangkan skor minimal yang dapat diperoleh murid adalah 20 yaitu $20 \times 0 = 0$ yang akan ditetapkan pada tes akhir.

Untuk lebih jelasnya tentang kriteria pengambilan keputusan/kesimpulan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini dengan skor masing-masing dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1. kriteria pengambilan keputusan/kesimpulan

No.	Rentang Nilai	Kriteria
1	85-100	Sangat Mampu (SM)
2	70-84	Mampu (M)
3	55-69	Cukup Mampu (CM)
4	40-54	Kurang Mampu (KM)
5	00-39	Tidak Mampu (TM)

Sumber: Safari, (2003:78)

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menyimpan data atau informasi dari berbagai sumber yang berkaitan erat dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dengan maksud untuk mendeskripsikan secara lengkap, jelas dan akurat yaitu membaca nama-nama benda pada murid *cerebral palsy* kelas III di SLB Negeri 1 Gowa baik sebelum pemberian perlakuan maupun setelah pemberian perlakuan melalui penggunaan media *Movable alphabet*.

Adapun prosedur analisisnya sebagai berikut:

1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan
2. Kategorisasi skor tes awal dan tes akhir, kemudian dikonversi untuk mendapatkan nilai akhir, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam diagram batang. (Arikunto, 2004: 236)

Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar membaca kata benda pada murid *Cerebral palsy* kelas III di SLB Negeri 1 Gowa dilakukan perbandingan antara hasil tes awal dengan hasil tes akhir, dengan kriteria sebagai berikut:

- a) jika nilai hasil tes akhir lebih besar dari nilai tes awal maka dikategorikan ada peningkatan.
- b) Jika nilai tes awal lebih besar dari nilai tes akhir maka, dikategorikan tidak ada peningkatan.

Untuk menarik kesimpulan maka dipergunakan diagram garis untuk mendeskripsikan setiap perubahan pada saat pemberian perlakuan dan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar membaca kata benda pada murid *cerebral palsy* kelas III di SLB Negeri 1 Gowa dipergunakan diagram batang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada murid *cerebral palsy* kelas III di SLB Negeri 1 Gowa. Penelitian ini telah dilaksanakan mulai pada tanggal 14 Februari 2020 sampai dengan 12 Maret 2020. Tes kemampuan membaca permulaan dilakukan sebanyak dua kali, yakni tes sebelum penggunaan *Movable alphabet* untuk memperoleh gambaran tingkat kemampuan awal murid. Sedangkan pengukuran kedua dilakukan sesudah penggunaan *Movable alphabet* untuk memperoleh gambaran peningkatan kemampuan membaca subjek penelitian. Materi tes yang diberikan berupa tes perbuatan untuk mengukur kemampuan anak dalam membaca suku kata sederhana.

Murid diberikan tes perbuatan dari materi yang diberikan. Data hasil penelitian yang diperoleh dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan terhadap data hasil penelitian yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis kuantitatif deskriptif. kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

1. Deskripsi Kemampuan Membaca Murid *Cerebral palsy* Kelas III di SLB Negeri 1 Gowa sebelum Penggunaan *Movable alphabet*

Berdasarkan hasil tes sebelum penggunaan *Movable alphabet* pada subjek (murid *cerebral palsy*), maka data kemampuan membaca murid *cerebral palsy* kelas III di SLB Negeri 1 Gowa tergambar pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Skor Tes Awal Pada Murid *Cerebral palsy* Kelas III di SLB Negeri I Gowa Sebelum Penggunaan *Movable alphebet*

No.	Inisial Murid	Skor	Nilai	Kategori
1	WA	3	15	Tidak Mampu

Sumber: Data kemampuan membaca permulaan

Berdasarkan data tersebut di atas, nampak bahwa subjek (WA) hanya mendapatkan skor 3 yang menunjukkan bahwa dari 20 butir soal yang diberikan, subjek baru mampu mengerjakan 3 butir soal dengan benar.

Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversikan ke nilai skala 100 melalui rumus yang telah ditetapkan sebelumnya, jika dihubungkan maka hasilnya dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai awal (Murid WA)} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{3}{20} \times 100 \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor kemampuan membaca permulaan yang diperoleh murid *cerebral palsy* pada tes awal, maka nilai dari murid *cerebral palsy* kelas dasar III di SLB Negeri 1 Gowa.

Data di atas menggambarkan bahwa subjek penelitian (WA) memperoleh nilai 15 yang berarti bahwa kemampuan membaca permulaan WA yang menjadi subjek penelitian ini berada pada kategori tidak mampu sebelum penggunaan media *movable alphet*.

2. Deskripsi penggunaan media *Movable alphabet* untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Murid *Cerebral palsy* Kelas III di SLB Negeri 1 Gowa

Analisis kurikulum anak *cerebral palsy* kelas III pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas III semester II standar kompetensi yaitu memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan anggota tubuh, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. Pada kompetensi dasar yang akan dicapai tentang mengenal teks bacaan deskriptif sederhana dan dalam bahasa indonesia, baik lisan maupun kosakata bahasa daerah.

Pemahaman dan tujuan kemampuan murid dalam rancangan program pembelajaran individual dapat memotivasi murid dalam memahami apa yang guru ajarkan dan menguasai sebaik mungkin, yang pertama mengetahui tujuan pada setiap awal pelajaran misalnya murid pada pembelajaran membaca memperkenalkan suku kata, yang kedua memberikan penjelasan yang menggambarkan pikiran utama untuk dipelajari oleh murid, dan terakhir mengenali murid dengan karakteristik masalah yang dihadapi dan bagaimana gaya belajar dan dibuat sesuai dengan kebutuhan murid *cerebral palsy*.

Menyusun Rancangan Program Pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran yang kegiatan intinya mengacu kepada langkah-langkah penggunaan media *movable alphabet*, sebagai berikut :

1. Beritahukan nama media pada murid yang akan di gunakan, tunjukkan letak cara penyimpananya.

2. Tunjukkan pada murid cara penggunaan *Movable alphabet* yang benar pada murid (terdapat 28 kolom yang berisi huruf A sampai Z dan ada dua tanda baca yaitu tanda Tanya dan tanda Seru yang meliki empat set).
3. Telusuri semua alfabet ini bersama murid, pertama-tama telusuri huruf melalui indera penglihatan, lalu mintalah murid untuk menunjukkan dan menyebutkan huruf tersebut.
4. Berikutnya telusuri huruf melalui indera sentuhan, sekaligus sebutkan huruf (sambil mengambil satu persatu huruf B-U-K-U meletakkannya dan menyebutkan huruf dan seterusnya sesuai perintah buku selanjutnya mintalah murid mengeja kata BUKU).
5. Selanjutnya mintalah murid untuk mengembalikan huruf-huruf dengan mengambil dan meletakkannya kembali sesuai hurufnya.
6. Ulangi lagi proses ini dengan cara membiarkan murid untuk mencari huruf lalu mengambil huruf untuk memindahkannya kesamping dan menyimpan huruf untuk dijadiakan suku kata.

Validasi instrumen yang dinilai dari dua orang ahli tentang kemampuan membaca permulaan yang akan dicapai oleh anak (subjek) melalui tes perbuatan yang mengindikasikan kemampuan anak dalam mengerjakan/mengucapkan suku kata sederhana. Selanjutnya menggunakan PPI dalam 12 kali pertemuan, pada kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir yang dilampirkan dalam program pembelajaran individual

3. Deskripsi Kemampuan Membaca Permulaan Pada Murid *Cerebral palsy* Kelas III di SLB Negeri 1 Gowa Sesudah Penggunaan *Movable alphebet*

Berdasarkan hasil tes sesudah penggunaan *Movable alphebet* pada subjek (murid *cerebral palsy*), dilaksanakan selama 1 bulan dengan jumlah pertemuan sebanyak 12 kali pertemuan. Materi tersebut disampaikan secara bertahap. Maka data kemampuan membaca permulaan pada subjek murid *cerebral palsy* kelas III di SLB Negeri 1 Gowa tergambar pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2 Skor Tes Kemampuan Membaca Pada Murid *Cerebral palsy* Kelas III di SLB Negeri 1 Gowa Sesudah Penggunaan *Movable Alphebet*

No.	Inisial Murid	Skor	Nilai	Kategori
1	WA	18	90	Baik Sekali

Berdasarkan data di atas, nampak bahwa subjek penelitian (WA) memperoleh skor 18 yang menunjukkan bahwa dari 20 butir soal yang diberikan kepada subjek, hanya 2 butir soal yang belum mampu dikerjakan dengan benar.

Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversikan ke nilai skala 100 melalui rumus yang telah ditetapkan sebelumnya, jika dihubungkan maka hasilnya dapat

dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai akhir (Murid MIY)} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{18}{20} \times 100 \\
 &= 90
 \end{aligned}$$

Data di atas menggambarkan bahwa subjek penelitian (WA) memperoleh nilai 90 yang berarti bahwa kemampuan membaca WA yang menjadi subjek penelitian ini berada

pada kategori baik sekali sesudah penggunaan Movable alphabet. Rincian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Pertemuan ke 1 (Satu).

Pertemuan ke 1 dilaksanakan tanggal 14 Februari 2019 dengan dihadiri orang tua murid WA merasa nyaman. Pada pertemuan ini peneliti memperkenalkan beberapa huruf yang akan diucapkan oleh murid. Murid *cerebral palsy* terlihat kurang nyaman karena baru pertama melihat peneliti. Saat di perkenalkan suku kata tersebut WA hanya memperhatikan peneliti. Pada pertemuan pertama dari 20 item yang diberikan WA mampu menyelesaikan 3 tes yaitu nomor item tes 1, 2 dan 3 (mengucapkan mama, adik, dan papa) dengan perolehan jumlah skor 3.

2). Pertemuan ke 2 (dua)

Pertemuan ke 2 dilaksanakan tanggal 15 Februari 2019 dengan tetap dihadiri guru kelas. Seperti permetuan pertama peneliti masih memperkenalkan tentang beberapa kata yang akan diucapkan oleh murid. Pada pertemuan ini WA berusaha mengikuti perintah peneliti, tetapi belum mampu menyebutkan beberapa kata yang diberikan. Pada pertemuan ini seperti pertemuan pertama WA hanya mampu mengucapkan menyelesaikan 3 tes yaitu nomor item tes 1, 2 dan 3 (mengucapkan kata mama, adik, dan papa) dengan perolehan jumlah skor 3.

3). Pertemuan ke 3 (tiga)

Pertemuan ke 3 dilaksanakan tanggal 16 Februari 2019 pertemuan di lakukan di dalam kelas dan tetap di dampingi orang tua. WA sudah memperlihatkan sikap nyaman dan tenang belajar bersama peneliti yang dapat dilihat melalui perilaku yang semangat dalam belajar Bahasa Indonesia. Pada pertemuan ke 3, dari 20 item tes

yang diberikan subjek WA mampu menyelesaikan 4 item tes yang dimana di bantu oleh peneliti item tes 1,2,3 dan 4 yaitu (mengucapkan kata mama, adik, papa dan kakak) dengan perolehan jumlah skor 4.

4). Pertemuan ke 4 (empat)

Pertemuan ke 4 dilaksanakan tanggal 18 Februari 2019. WA sudah memperlihatkan sikap senang dengan kegiatan belajarnya, dan masih di dampingi dengan orang tua. Peneliti pada pertemuan ke 4 memperlihatkan sebuah gambar tentang anggota tubuh sebagai media untuk belajar dengan secara langsung menerapkan *Movable alphabet* pada pertemuan ke 4, dari 20 item tes yang diberikan WA mampu melakukan dengan benar yaitu sebanyak 8 item tes pada nomor 1,2,3,5,7,8 dan 9,13 yaitu (mengucapkan huruf seperti pada pertemuan ke 3 dan sudah mampu membaca suku kata ma-ma, a-dik, pa-pa, bi-bi, ka-ke-k, ma-ta, da-gu, ja-ri) dengan perolehan jumlah skor 8.

5). Pertemuan ke 5 (lima).

Pertemuan ke 5 dilaksanakan tanggal 19 Februari 2019. Dari 20 item tes yang diberikan WA mampu menjawab benar sebanyak 10 item tes saat proses belajar masih di bantu oleh peneliti yaitu pada item tes nomor 1,2,3,5,7,8,9,12,13, dan 16 (mengucapkan huruf seperti pada seperti pada pertemuan ke 4 dan sudah mampu membaca suku kata ma-ma, a-dik, pa-pa, bi-bi, ka-ke-k, ma-ta, da-gu, pa-ha, ja-ri, ba-hu, ba-ju) dengan perolehan jumlah skor 10.

6). Pertemuan ke 6 (enam).

Pertemuan ke 6 dilaksanakan tanggal 20 Februari 2019 WA. Dari 20 item tes yang diberikan WA mampu melakukan dengan benar sebanyak 10 item tes saat proses belajar masih di bantu oleh peneliti yaitu pada item tes nomor 1,2,3,5,7,8,9,12,13, dan 16 (mengucapkan huruf seperti pada seperti pada pertemuan ke 4 dan sudah mampu membaca suku kata ma-ma, a-dik, pa-pa, bi-bi, ka-ke-k, ma-ta, da-gu, pa-ha, ja-ri, ba-ju) dengan perolehan jumlah skor 10.

7). Pertemuan ke 7 (tujuh)

Pertemuan ke 7 dilaksanakan tanggal 21 Februari 2019. WA sangat ceria dan semangat belajar seperti biasa dan pertemuan ke 7 ini anak sudah mengalami peningkatan dari yang membaca suku kata, kata akhirnya anak sudah mampu membaca kalimat sederhana. Dari 20 item tes yang diberikan WA mampu melakukan dengan benar sebanyak 12 item tes yaitu soal nomor 1,2,3,5,6,7,8,9,10,12,13, dan 16 (mengucapkan huruf seperti pada seperti pada pertemuan ke 4 dan sudah mampu membaca suku kata ma-ma, a-dik, pa-pa, bi-bi, ne-ne-k, ka-ke-k, ma-ta, da-gu, da-da, pa-ha, ja-ri, ba-ju dan membaca kata penghapus dan olaraga) dengan perolehan jumlah skor 12.

8). Pertemuan ke 8 (delapan)

Pertemuan ke 8 dilaksanakan tanggal 22 Februari 2019. WA kembali belajar dengan semangat. Dari 20 item tes yang diberikan WA mampu melakukan dengan baik benar sehingga ada peningkatan dalam proses membaca permulaan, sebanyak sebanyak 12 item tes yaitu soal nomor 1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,12,13,15 dan 16, (mengucapkan huruf seperti pada seperti pada pertemuan ke 4 dan sudah mampu membaca suku kata ma-ma, a-dik, pa-pa, bi-

bi, ne-ne-k, ka-ke-k, ma-ta, da-gu, da-da, ba-hu, pa-ha, ja-ri, bu-ku, ba-ju) dengan perolehan jumlah skor 14.

9). Pertemuan ke 9 (Sembilan)

Pertemuan ke 9 dilaksanakan tanggal 25 Februari 2019. WA sudah menunjukkan sikap terbiasa dan menyukai pembelajaran yang di berikan peneliti secara bertahap, pada pertemuan ke 9 dari 20 item tes yang diberikan WA mampu melakukan dengan benar seperti pada pertemuan sebelumnya sebanyak 14 item tes soal nomor 1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,12,13,15 16, dan 17 (mengucapkan huruf seperti pada seperti pada pertemuan ke 4 dan sudah mampu membaca suku kata ma-ma, a-dik, pa-pa, bi-bi, ne-ne-k, ka-ke-k, ma-ta, da-gu, da-da, ba-hu, pa-ha, ja-ri, bu-ku, ba-ju, me-ja) dengan perolehan jumlah skor 14.

10). Pertemuan ke 10 (Sepuluh)

Pertemuan ke 10 dilaksanakan tanggal 26 Februari 2019. WA sangat bersemangat mengikuti pembelajaran dan sudah akrab dengan peneliti .Dari 20 item tes yang diberikan WA mampu melakukan dengan benar seperti pada pertemuan sebelumnya sebanyak 14 item tes soal nomor 1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,12,13,15 dan 16,17 (mengucapkan huruf seperti pada seperti pada pertemuan ke 4 dan sudah mampu membaca suku kata ma-ma, a-dik, pa-pa, bi-bi, ne-nek, ka-ke-k, ma-ta, da-gu, da-da, ba-hu, pa-ha, ja-ri, bu-ku, ba-ju, me-ja) dengan perolehan jumlah skor 15.

11). Pertemuan ke 11 (Sebelas)

Pertemuan ke 10 dilaksanakan tanggal 28 Februari 2019. Seperti biasanya pada pertemuan ini murid masih menyambut peneliti dengan ceria dan sangat antusias untuk

mengikuti proses belajar mengajar dan subjek WA begitu mengalami peningkatan yang cukup pada pertemuan ini .Dari 20 item tes yang diberikan WA mampu melakukan dengan benar seperti pada pertemuan sebelumnya sebanyak 17 item tes soal mulai dari nomor 1 sampai 8,10,11,12,13,15,16,17,18,19 (mengucapkan huruf seperti pada seperti pada pertemuan ke 4 dan sudah mampu membaca suku kata ma-ma, a-dik, pa-pa, ka-ka-k, bi-bi, ne-nek, ka-ke-k, ma-ta, da-da, ba-hu, pa-ha, ja-ri, bu-ku, ba-ju, me-ja, da-si, kur-si) dengan perolehan jumlah skor 17.

12). Pertemuan ke 12 (Duabelas)

Pertemuan ke 12 dilaksanakan tanggal 4 Maret 2019. WA sangat bersemangat mengikuti pembelajaran pada pertemuan terakhir sehingga WA berusaha dengan semangat untuk melakukan tes membaca yang diberikan peneliti meskipun masih ada beberapa tes item yang masih di bantu oleh peneliti .Dari 20 item tes yang diberikan subjek mampu melakukan dengan benar sebanyak 18 item tes yaitu soal nomor 1 sampai 10,11,12,13,15,16,17,18,19 (mengucapkan huruf seperti pada seperti pada pertemuan ke 4 dan sudah mampu membaca suku kata ma-ma, a-dik, pa-pa, ka-ka-k, bibi, ne-nek, ka-ke-k, ma-ta, da-gu, da-da, ba-hu, pa-ha, ja-ri, bu-ki, ba-ju, me-ja, da-si, kur-si) dengan perolehan jumlah skor 18.

Pada pertemuan ke 12 ini WA sudah memperlihatkan sikap nyaman dan sangat menyukai pembelajaran membaca dengan menggunakan media *Movable alphabet* dari mengenalkan kalimat sederhana, kata, suku kata kemudian huruf-huruf dalam proses operasional mempunyai langkah dengan urutan struktur menampilkan keseluruhan, analisis melakukan proses penguraian, sintesis melakukan penggabungan kembali pada struktur secara bertahap. Peyelesaian item tes dengan menggunakan tes kemampuan membaca yang

dilakukan WA mengalami peningkatan. Berdasarkan uraian di atas maka diperoleh data bahwa terjadi peningkatan membaca permulaan seperti nampak pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Permulaan Murid *Cerebral palsy* kelas III di SLB Negeri 1 Gowa.

No	Pertemuan Ke -	Skor	Nilai
1	1 (Satu)	3	15
2	2 (dua)	3	15
3	3 (Tiga)	4	20
4	4 (Empat)	8	40
5	5 (Lima)	10	50
6	6 (Enam)	10	50
7	7 (Tujuh)	12	60
8	8 (Delapan)	14	70
9	9 (Sembilan)	14	70
10	10 (Sepuluh)	15	75
11	11 (Sebelas)	17	85
12	12 (Dua belas)	18	90

Untuk lebih memperjelas tabel di atas maka dibuat diagram seperti yang nampak di bawah ini:

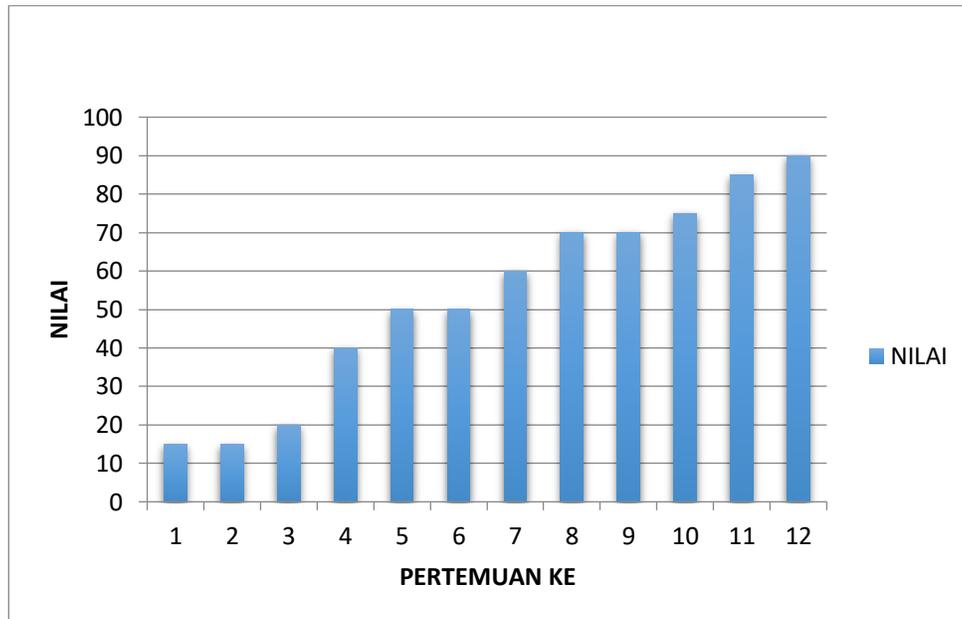


Diagram 4.1 Visualisasi nilai penggunaan *Movable alphabet* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas III di SLB Negeri 1 Gowa

Berdasarkan diagram di atas, terlihat bahwa nilai yang diperoleh WA dari pertemuan pertama sampai keduabelas mengalami peningkatan.

4. Gambaran Peningkatan Kemampuan Membaca Pada Murid Murid *Cerebral Palsy* Kelas III di SLB Negeri 1 Gowa Melalui Penggunaan *Movable alphabet*.

Adapun peningkatan kemampuan membaca permulaan pada murid *cerebral palsy* kelas III di SLB Negeri 1 Gowa sebelum dan sesudah penggunaan *Movable alphabet* subjek penelitian yang dapat di lihat dalam tabel rekapitulasi data kemampuan berikut ini :

Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Sebelum dan Sesudah Penggunaan *Movable alphabet* Pada Murid *Cerebral palsy* Kelas III Di SLB Negeri Makassar

No	Inisial Murid	Tes Awal (<i>Pretest</i>)		Tes Akhir (<i>Posttest</i>)	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai

1	WA	3	15	18	90
---	----	---	----	----	----

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan membaca permulaan pada murid cerebral palsy kelas di SLB Negeri 1 Gowa setelah dilakukan dua kali tes. Pada tes awal (*pretest*) atau sebelum Penggunaan *Movable alphebet* murid memperoleh nilai (15). Kemudian pada tes akhir (*posttest*) atau setelah Penggunaan *Movable alphebet* murid memperoleh nilai (90). Agar lebih jelas data tersebut di atas divisualisasikan dalam diagram batang di bawah ini :

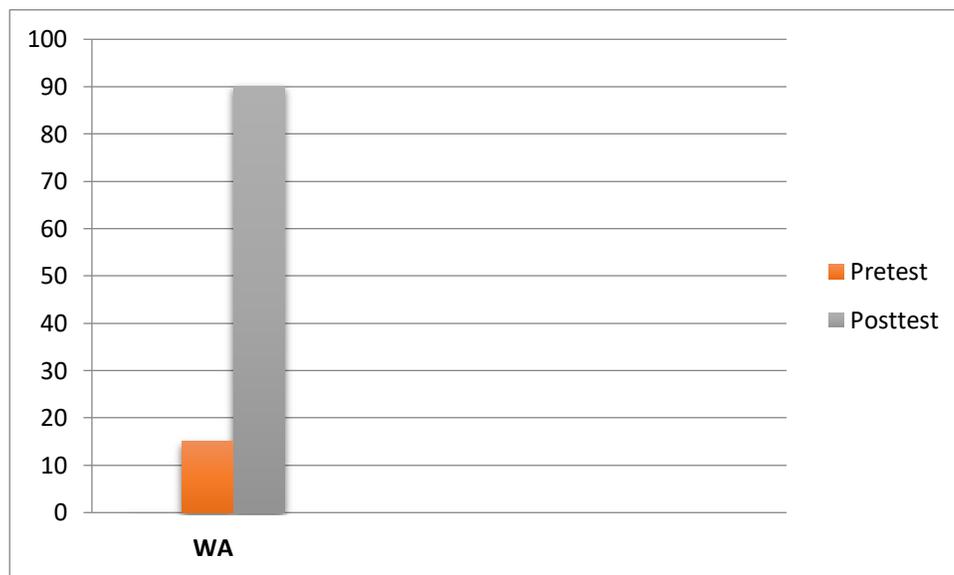


Diagram 4.2 Visualisasi perbandingan nilai sebelum dan sesudah penggunaan *Movable alphebet* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas III di SLB Negeri 1 Gowa

Berdasarkan uraian dan gambaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan membaca permulaan pada murid *cerebral palsy* kelas III di SLB Negeri 1 Gowa pada penggunaan *Movable alphebet*.

B. Pembahasan

Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Disamping itu, membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahan tulis. Pada hakikatnya membaca permulaan adalah suatu proses membangun pemahaman membaca. Proses ini terjadi dengan cara menjodohkan atau menghubungkan skemata pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya dengan isi informasi dalam wacana sehingga membentuk pemahaman terhadap wacana yang dibaca.

Salah satu dari jenis membaca yang paling penting adalah membaca permulaan menuntut murid untuk memahami isi bacaan yang mereka baca.

Membaca dianjurkan untuk dikuasai di kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar, namun pada anak *cerebral palsy* masih mengalami kesulitan untuk memahami atau mengerti mengenai makna suatu bacaan. Kekurang mampuan anak *cerebral palsy* memahami hal tersebut dikarenakan hambatan yang dimilikinya. Tetapi anak *cerebral palsy* apabila benar-benar ditangani oleh guru dengan penuh tanggung jawab dan dengan teknik, strategi, media dan metode yang tepat juga akan memperlihatkan kemajuan pada anak. Oleh karena itu, melalui pengajaran membaca, guru dapat membantu siswa mengenal teknik membaca agar bisa digunakan untuk belajar dan mengembangkan kemampuan membacanya. Memperkenalkan metode, teknik ataupun media yang bertujuan mempermudah murid dalam perolehan keterampilan membaca yang diharapkan. Salah satu alat media membaca yang bisa dijadikan alternatif adalah Movable alphabet.

Movable alphabet adalah teknik membaca untuk memperoleh informasi secara cepat dan langsung pada sasarannya, senada dengan pendapat Gettma (2016: 243) menjelaskan “

Movable alphabet sebagai salah satu media pengenalan membaca, untuk menunjukkan pada anak bahwa lambang dalam bunyi wicara dapat digunakan untuk menyampaikan isi pikiran dan mencatat pengalaman. Secara umum untuk ekspresi diri”. Langkah-langkah yang ditempuh jika menggunakan media *movable alphabet* pada pembelajaran membaca cukup sederhana sehingga diterapkan pada anak *cerebral palsy* dengan kondisi keterbatasannya. Penerapan media *Movable alphabet* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* kelas dasar III di SLB Negeri 1 Gowa.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebagaimana telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca setelah penerapan media *Movable alphabet* pada murid *cerebral palsy* kelas dasar III di SLB Negeri 1 Gowa. Hal ini dapat diketahui berdasarkan perbandingan antara hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Pada data hasil *pretest* terlihat bahwa nilai yang diperoleh subjek sangat rendah dimana yang diperoleh WA adalah 20. setelah penerapan media *Movable Alphabet* kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* mengalami kemajuan. Berdasarkan data hasil *posttest* nilai yang diperoleh subjek menunjukkan peningkatan. Nilai hasil tes akhir yang diperoleh WA adalah 70. Dari hasil tes akhir yang diperoleh subjek tersebut mengindikasikan bahwa media *Movable alphabet* efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Suasana proses belajar yang kondusif, kemampuan murid mengikuti langkah-langkah penerapan teknik dengan baik serta adanya minat membaca murid sangat membantu dalam peningkatan kemampuan membaca murid.

Selanjutnya berdasarkan perbandingan hasil tes awal dan tes akhir maka diperoleh gambaran bahwa ada peningkatan kemampuan membaca pemahaman setelah penerapan media *Movable alphebet* pada murid *cerebral palsy* kelas dasar III di SLB Negeri 1 Gowa

setelah pembelajaran membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Perolehan nilai subjek penelitian pada tes akhir yang lebih tinggi dimana perolehan nilai diatas 60 maka dapat disimpulkan bahwa subjek dalam penelitian ini telah berada pada kategori tuntas.

Dengan demikian terlihat bahwa media *Movable alphabet* memberi hasil yang baik dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman khususnya pada murid *cerebral palsy* kelas dasar III di SLB Negeri 1 Gowa. Jika pembelajaran dilanjutkan kemungkinan perolehan kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* kelas dasar III di SLB Negeri 1 Gowa bisa mencapai nilai maksimal yaitu 100.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media *Movable alphabet* memiliki dampak positif dan efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan khususnya pada murid Cerebral Palsy.

Dengan demikian hasil penilaian ini dapat menjawab rumusan masalah yang digunakan sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca murid cerebral palsy kelas dasar III SLB Negeri 1 Gowa sebelum penggunaan media berada pada kategori sangat kurang.
2. Penggunaan media *Movable alphabet* dapat meningkat kemampuan membaca murid cerebral palsy kelas III SLB Negeri 1 Gowa.
3. Kemampuan membaca murid Cerebral palsy kelas dasar III SLB Negeri 1 Gowa sesudah penggunaan media *Movable alphabet* berada pada kategori baik sekali.
4. Terdapat peningkatan kemampuan membaca murid Cerebral palsy Kelas III SLB Negeri 1 Gowa melalui penggunaan media *Movable alphabet*

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru, dalam upaya meningkatkan kemampuan Bahasa Indonesia murid *cerebral palsy*, seyogyanya memiliki pengetahuan teknik, strategi, media dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan permasalahan penelitian ini secara lebih mendalam sehingga dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih bermanfaat untuk murid *cerebral palsy*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2004. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Asyhar (2010). *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Jakarta: gaung persada
- Gettman, D. 2016. *Metode Pengajaran Montessori Tingkat Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gutek, G. L. 2013. *Metode Montessori : Panduan Wajib Untuk Guru dan Orang Tua Didik PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamza B (2008) *Orietasi baru dalam psikologi pembelajaran*: PT bumi askar.
- Harras Dan Sulistianingsih (1997) *Membaca 1*. Jakarta: DEPDIBUD
- Kasiram. 2008. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka baru press
- Lillard, A. S. 2005. *Montessori The Science Behind The Genius*. New York: Oxford University Press.
- Montessori, M. 2002. *The Montessori Method*. New York: Frederick A. Stokes Company.
- Nurhadi (2005). *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nuryati, S. (2007). *Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Permainan Bahasa di Kelas Awal Sekolah Dasar*
- Poerwadarminta, W.J.S 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Roopnarine, J. L., Johnson, J. E. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini: Dalam Berbagai Pendekatan*. Jakarta: Kencana.

Sugiono. 2005. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabet.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Salim (2007). *Pendiatri dalam pendidikan luar biasa*. Jakarta : Departemen

Sugiharto (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Uny press

INSTRUMEN



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PENGGUNAAN *MOVABLE ALFABETH*
PADA MURID *CEREBRAL PALSY* KELAS III
DI SLB NEGERI 1 GOWA.**

Muh.Adipati Juanda D

1545040026

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2019**

PETUNJUK PENILAIAN

Bapa/ibu dimohon untuk memberi penilaian terhadap tingkat kesesuaian antara standar kompetensi, kompetensi dasar dan indicator, terhadap butir soal pertanyaan dengan member tanda (√) untuk setiap pertanyaan pada kolom tingkat kesesuaian. Adapun criteria penilaian, yaitu :

1. Skor 1, jika KI, KD dan Indikator, tidak sesuai terhadap butir soal
2. Skor 2, jika KI, KD dan Indikator, kurang sesuai terhadap butir soal
3. Skor 3, jika KI, KD dan Indikator, cukup sesuai terhadap butir soal
4. Skor 4, jika KI, KD dan Indikator, sangat sesuai terhadap butir

Mohon diberi komentar pada kolom catatan yang tersedia jika terdapat butir soal yang tidak sesuai ataupun kurang sesuai dengan KI, KD dan Indikatornya demi perbaikan butir soal tersebut.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ASPEK KOGNITIF	BUTIR SOAL	PENILAIAN TINGKAT KESESUAIAN				KET (CATATAN)
					1	2	3	4	
3. Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara menyimak, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan	3.1 Mengenal teks buku harian sederhana tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosa kata bahasa daerah 3.2 Mengenal	3.1.1 Menyebutkan anggota keluarga yang ada dirumah 3.2.1 Menyebutkan anggota tubuh 3.2.2 menyebutkan nama benda		1. Bacalah kata dibawah ini ! Ma-ma. 2. Bacalah kata dibawah ini ! A-di-k 3. Bacalah kata dibawah ini ! Pa-pa 4. Bacalah kata dibawah ini ! Ka-ka-k 5. Bacalah kata dibawah					

<p>dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain</p>	<p>teks narasi sederhana tentang mengenal anggota tubuh dan bermain dilingkungan sekolah dan msyarakat dalam bahasa Indonesia lisan maupun tulisan dibantu dengan kosa kata bahasa daerah.</p>	<p>yang ada di kelas</p>		<p>ini !</p> <p>Bi-bi</p> <p>6. Bacalah kata dibawah ini !</p> <p>Ne-ne-k</p> <p>7. Bacalah kata dibawah ini !</p> <p>Ka-ke-k</p> <p>8. Bacalah kata dibawah ini !</p> <p>Ma-ta</p> <p>9. Bacalah kata dibawah ini !</p> <p>Da-gu</p> <p>10. Bacalah kata dibawah ini !</p> <p>Da-da</p> <p>11. Bacalah kata</p>					
--	--	--------------------------	--	--	--	--	--	--	--

				<p>dibawah ini !</p> <p>Ba-hu</p>					
				<p>12. Bacalah kata</p> <p>dibawah ini !</p> <p>Pa-ha</p>					
				<p>13. Bacalah kata</p> <p>dibawah ini !</p> <p>Ja-ri</p>					
				<p>14. Bacalah kata</p> <p>dibawah ini !</p> <p>Ka-ki</p>					
				<p>15. Bacalah kata</p> <p>dibawah ini !</p> <p>Bu-ku</p>					

				16. Bacalah kata dibawah ini ! Ba-ju					
				17. Bacalah kata dibawah ini ! Me-ja					
				18. Bacalah kata dibawah ini ! Da-si					
				19. Bacalah kata dibawah ini ! Ku-r-si					

				20. Bacalah kata dibawah ini ! Pe-n-si-l					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

LEMBAR VALIDASI LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. ASPEK PENILAIAN

Judul: Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Penggunaan *MOVABLE ALFABETH* Pada Murid *Cerebral Palsy* Kelas III Di SLB Negeri 1 Gowa.

Variabel Penelitian : Penelitian ini hanya fokus mengkaji satu variabel, yaitu khususnya peningkatan membaca.

Definisi Operasional Variabel : Peningkatan hasil belajar yang merupakan perbandingan nilai sebelum dan setelah diterapkan media *MOVABLE ALFABETH*. Perbandingan dalam penelitian ini jika nilai hasil tes akhir lebih besar dari nilai tes awal maka dikategorikan ada peningkatan. Jika nilai tes awal lebih besar dari nilai tes akhir maka, dikategorikan tidak ada peningkatan. Tes perbuandigunakan untuk mengukur hasil belajar murid dalam membaca kata menggunakan media alfabetgeser.

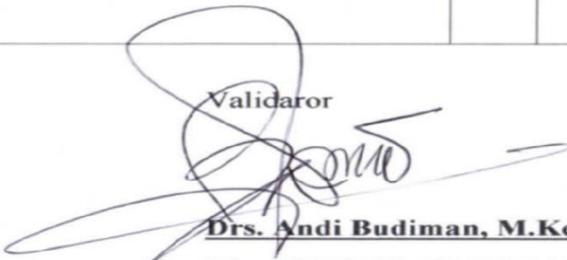
KOMPETEN SI INTI	KOMPETEN SI DASAR	IPK	MATERI	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	PENILAIAN VALIDATOR
---------------------	----------------------	-----	--------	---------------------------------	------------------------

<p>3. Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara menyimak , menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang</p>	<p>3.1 Mengenal teks buku harian sederhana tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah</p> <p>3.2 Mengenal</p>	<p>3.1.1 Menyebutkan anggota keluarga yang ada dirumah</p> <p>3.2.1 Menyebutkan anggota tubuh</p> <p>3.2.2 menyebutkan nama benda yang ada dikelas</p>	<p>Membaca</p>	<p>Langkah-langkah membaca menggunakan <i>MOVABLE ALFABETH</i></p> <p>1 Beritahukan nama media pada murid yang akan di gunakan, tunjukkan letak cara penyimpananya.</p> <p>2 Tunjukkan pada murid cara penggunaan <i>Movable alphabetyang</i> benar pada murid (terdapat 28 kolom yang berisi huruf A sampai Z dan ada dua tanda baca yaitu tanda Tanya dan tanda Seru yang meliki empat set).</p>				
---	--	--	----------------	--	--	--	--	--

<p>dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain</p>	<p>teks narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain dilingkungan sekolah dan msyarakat dalam bahasa Indonesia lisan maupun tulisan dibantu dengan kosa kata bahasa daerah.</p>			<p>3 Telusuri semua alfabet ini bersama murid, pertama-tama telusuri huruf melalui inrda penlihatan, lalu mintalah murid untuk menunjukkan dan menyebutkan huruf tersebut.</p> <p>4 Berikutnya telusuri huruf melalui indra sentuhan, sekalilagi sebutkan huruf (sambil mengambil satu persatu huruf M-A-M-A meletakkannya dan menyebutkan huruf dan seterusnya sesuai perintah buku selanjudnya mintalah murid mengeja kata MA-MA.</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				<p>5 Selanjudnya mintalah murid untuk mengembalikan huruf-huruf dengan mengambil dan meletakkannya kembali sesuai hurufnya.</p> <p>6 Ulangi lagi proses ini dengan cara membiarkan murid untuk mencari huruf lalu mengambil huruf untuk memindahkannya kesamping dan menyimpan huruf untuk di jadikan suku kata.</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Validator



Drs. Andi Budiman, M.Kes
Nip :19570508 198603 1 002



INSTRUMEN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PENGGUNAAN *MOVABLE ALFABETH*
PADA MURID *CEREBRAL PALSY* KELAS III
DI SLB NEGERI 1 GOWA.**

Muh.Adipati Juanda D

1545040026

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2019**

PETUNJUK PENILAIAN

Bapa/ibu dimohon untuk memberi penilaian terhadap tingkat kesesuaian antara standar kompetensi, kompetensi dasar dan indicator, terhadap butir soal pertanyaan dengan member tanda (√) untuk setiap pertanyaan pada kolom tingkat kesesuaian. Adapun criteria penilaian, yaitu :

5. Skor 1, jika KI, KD dan Indikator, tidak sesuai terhadap butir soal
6. Skor 2, jika KI, KD dan Indikator, kurang sesuai terhadap butir soal
7. Skor 3, jika KI, KD dan Indikator, cukup sesuai terhadap butir soal
8. Skor 4, jika KI, KD dan Indikator, sangat sesuai terhadap butir

Mohon diberi komentar pada kolom catatan yang tersedia jika terdapat butir soal yang tidak sesuai ataupun kurang sesuai dengan KI, KD dan Indikatornya demi perbaikan butir soal tersebut.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ASPEK KOGNITIF	BUTIR SOAL	PENILAIAN TINGKAT KESESUAIAN				KET (CATATAN)
					1	2	3	4	
3. Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara menyimak , menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan	3.1 Mengenal teks buku harian sederhana tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosa kata bahasa daerah 3.2 Mengenal teks narasi	3.1.1 Menyebutkan anggota keluarga yang ada dirumah 3.2.1 Menyebutkan anggota tubuh 3.2.2 menyebutkan nama benda yang ada di		1 Bacalah kata dibawah ini ! Ma-ma. 2 Bacalah kata dibawah ini ! A-di-k 3 Bacalah kata dibawah ini ! Pa-pa 4 Bacalah kata dibawah ini ! Ka-ka-k 5 Bacalah kata dibawah ini ! Bi-bi					

kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain	sederhana tentang mengenal anggota tubuh dan bermain dilingkungan sekolah dan msyarakat dalam bahasa Indonesia lisan maupun tulisan dibantu dengan kosa kata bahasa daerah.	kelas		<p>6 Bacalah kata dibawah ini !</p> <p>Ne-ne-k</p> <p>7 Bacalah kata dibawah ini !</p> <p>Ka-ke-k</p> <p>8 Bacalah kata dibawah ini !</p> <p>Ma-ta</p> <p>9 Bacalah kata dibawah ini !</p> <p>Da-gu</p> <p>10 Bacalah kata dibawah ini !</p> <p>Da-da</p> <p>11 Bacalah kata dibawah ini !</p> <p>Ba-hu</p>					
---	---	-------	--	---	--	--	--	--	--

				12 Bacalah kata dibawah ini ! Pa-ha					
				13 Bacalah kata dibawah ini ! Ja-ri					
				14 Bacalah kata dibawah ini ! Ka-ki					
				15 Bacalah kata dibawah ini ! Bu-ku					
				16 Bacalah kata					

				dibawah ini ! Ba-ju					
				17 Bacalah kata dibawah ini ! Me-ja					
				18 Bacalah kata dibawah ini ! Da-si					
				19 Bacalah kata dibawah ini ! Ku-r-si					
				20 Bacalah kata dibawah ini ! Pe-n-si-l					

LEMBAR VALIDASI LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

B. ASPEK PENILAIAN

Judul: Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Penggunaan *MOVABLE ALFABETH* Pada Murid *Cerebral Palsy* Kelas III Di SLB Negeri 1 Gowa.

Variabel Penelitian : Penelitian ini hanya fokus mengkaji satu variabel, yaitu khususnya peningkatan membaca.

Definisi Operasional Variabel : Peningkatan hasil belajar yang merupakan perbandingan nilai sebelum dan setelah diterapkan media *MOVABLE ALFABETH*. Perbandingan dalam penelitian ini jika nilai hasil tes akhir lebih besar dari nilai tes awal maka dikategorikan ada peningkatan. Jika nilai tes awal lebih besar dari nilai tes akhir maka, dikategorikan tidak ada peningkatan. Tes perbuaandigunakan untuk mengukur hasil belajar murid dalam membaca kata menggunakan media alfabetgeser.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	IPK	MATERI	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	PENILAIAN VALIDATOR			
3. Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara menyimak , menanya dan	3.1Mengenal teks buku harian sederhana tentang kegiatan anggota	3.1.1 Menyebutkan anggota keluarga yang ada dirumah	Membaca	Langkah-langkah membaca menggunakan <i>MOVABLE ALFABETH</i> 1 Beritahukan nama media pada murid yang akan di gunakan, tunjukkan letak cara penyimpananya.				

<p>mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain</p>	<p>keluarga dan dokumen milik keluarga dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah</p> <p>3.2 Mengenal teks narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain dilingkungan sekolah dan msyarakat</p>	<p>3.2.1 Menyebutkan anggota tubuh</p> <p>3.2.2 menyebutkan nama benda yang ada dikelas</p>		<p>2 Tunjukkan pada murid cara penggunaan <i>Movable alphabets</i> yang benar pada murid (terdapat 28 kolom yang berisi huruf A sampai Z dan ada dua tanda baca yaitu tanda Tanya dan tanda Seru yang meliki empat set).</p> <p>3 Telusuri semua alfabet ini bersama murid, pertama-tama telusuri huruf melalui indera penglihatan, lalu mintalah murid untuk menunjukkan dan menyebutkan huruf tersebut.</p>				
---	---	---	--	---	--	--	--	--

	<p>dalam bahasa Indonesia lisan maupun tulisan dibantu dengan kosa kata bahasa daerah.</p>			<p>4 Berikutnya telusuri huruf melalui indra sentuhan, sekaligus sebutkan huruf (sambil mengambil satu persatu huruf M-A-M-A meletakkannya dan menyebutkan huruf dan seterusnya sesuai perintah buku selanjudnya mintalah murid mengeja kata MA-MA.</p> <p>5 Selanjudnya mintalah murid untuk mengembalikan huruf-huruf dengan mengambil dan meletakkannya kembali sesuai hurufnya.</p> <p>6 Ulangi lagi proses ini dengan cara membiarkan murid untuk mencari</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				huruf lalu mengambil huruf untuk memindahkannya kesamping dan menyimpan huruf untuk di jadikan suku kata.				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

Catatan :

*ada anotomy kida jang aer
spt & alu*

Validator



Drs. Mufa'adi, M.Si

Nip :19561224 198503 1 005

Lampiran 2**KURIKULUM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SEMESTER II SLB NEGERI 1 GOWA MURID CEREBRAL PALSY**

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	Mengetahui teks bacaan deskriptif sederhana dan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah

Sumber: Kurikulum Bahasa Indonesia Kelas III Cerebral Palsy SLB Negeri Gowa

Lampiran 3**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

Satuan Pendidikan : SLB Negeri 1 Gowa
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi penelitian : Kemampuan Membaca Permulaan
Kelas : Dasar III

NO	ASPEK	INDIKATOR	NO ITEM	JUMLAH SOAL
----	-------	-----------	---------	-------------

1.	Kemampuan Membaca Permulaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan anggota keluarga 2. Menyebutkan anggota tubuh 3. Menyebutkan nama benda yang ada di kelas 	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	20 butir soal
----	-----------------------------	--	--	---------------

Sumber: Kurikulum Bahasa Indonesia Kelas III Cerebral Palsy Di SLB NEGEI 1 GOWA

Lampiran 4

INSTRUMEN TES (*PRETEST DAN POSTTEST*)

1. Bacalah suku kata di bawah ini dengan benar

MA-MA

ADI-K

PA-PA

KA-KAK

BI-BI

NE-NE-K

KA-KE-K

MA-TA

DA-GU

DA-DA

BA-HU

PA-HA

JA-RI

KA-KI

BU-KU

BA-JU

ME-JA

DA-SI

KUR-SI

PEN-SI

Lampiran 5**DATA HASIL TES**

Nama : WA

Kelas : III (Tiga)

Satuan Pendidikan : SLB NEGERI 1 Go

Pertemuan Ke : 1

NO.	ITEM TES	KRITERIA	
		TIDAK MAMPU (0)	MAMPU (1)
1.	MEMBACA SUKU KATA		
	1. Murid mampu membaca suku kata "MA-TA"		√
	2. Murid mampu membaca suku kata "ADI-K"	√	
	3. Murid mampu membaca suku kata "PA-PA"		√
	4. Murid mampu membaca suku kata "KA-KAK"	√	
	5. Murid mampu membaca suku kata "BI-BI"		√
	6. Murid mampu membaca suku kata "NE-NEK"	√	
	7. Murid mampu membaca suku kata "KA-KEK"	√	
	8. Murid mampu membaca suku kata "MA-TA"	√	
	9. Murid mampu membaca suku kata "DA-GU"	√	

	10. Murid mampu membaca suku kata “DA-DA”	√	
	11. Murid mampu membaca suku kata “BA-HU”	√	
	12. Murid mampu membaca suku kata “PA-HA”	√	
	13. Murid mampu membaca suku kata “JA-RI”	√	
	14. Murid mampu membaca suku kata “KA-KI”	√	
	15. Murid mampu membaca suku kata “BU-KU”	√	
	16. Murid mampu membaca suku kata “BA-JU”	√	
	17. Murid mampu membaca suku kata “ME-JA”	√	
	18. Murid mampu membaca suku kata “DA-SI”	√	
	19. Murid mampu membaca suku kata “KUR-SI”	√	
	20. Murid mampu membaca suku kata “PEN-SIL”	√	
JUMLAH		3	

Keterangan :

Skor 0 : Apabila murid tidak mampu membaca dengan benar

Skor 1 : Apabila murid mampu membaca dengan benar

DATA HASIL TES

Nama : WA

Kelas : III (Tiga)

Satuan Pendidikan : SLB NEGERI 1 GOWA

Pertemuan Ke : 2

NO.	ITEM TES	KRITERIA	
		TIDAK MAMPU (0)	MAMPU (1)
1.	MEMBACA SUKU KATA		
	1 Bacalah kata ini “ MA-MA”		√
	2 Murid mampu membaca suku kata “ADI-K”	√	
	3 Murid mampu membaca suku kata “PA-PA”		√
	4 Murid mampu membaca suku kata “KA-KAK”	√	
	5 Murid mampu membaca suku kata “BI-BI”		√
	6 Murid mampu membaca suku kata “NE-NEK”	√	
	7 Murid mampu membaca suku kata “KA-KEK”	√	
	8 Murid mampu membaca suku kata “MA-TA”	√	
	9 Murid mampu membaca suku kata “DA-GU”	√	
	10 Murid mampu membaca suku kata	√	

	“DA-DA”		
	11 Murid mampu membaca suku kata “BA-HU”	√	
	12 Murid mampu membaca suku kata “PA-HA”	√	
	13 Murid mampu membaca suku kata “JA-RI”	√	
	14 Murid mampu membaca suku kata “KA-KI”	√	
	15 Murid mampu membaca suku kata “BU-KU”	√	
	16 Murid mampu membaca suku kata “BA-JU”	√	
	17 Murid mampu membaca suku kata “ME-JA”	√	
	18 Murid mampu membaca suku kata “DA-SI”	√	
	19 Murid mampu membaca suku kata “KUR-SI”	√	
	20 Murid mampu membaca suku kata “PEN-SIL”	√	
JUMLAH		3	

Keterangan :

Skor 0 : Apabila murid tidak mampu membaca dengan benar

Skor 1 : Apabila murid mampu membaca dengan benar

DATA HASIL TES

Nama : WA
Kelas : III (Tiga)
Satuan Pendidikan : SLB NEGERI 1 GOWA
Pertemuan Ke : 3

NO.	ITEM TES	KRITERIA	
		TIDAK MAMPU (0)	MAMPU (1)
1.	MEMBACA SUKU KATA		
	1. Bacalah kata ini “ MA-MA”		√
	2. Murid mampu membaca suku kata “ADI-K”		√
	3. Murid mampu membaca suku kata “PA-PA”		√
	4. Murid mampu membaca suku kata “KA-KAK”	√	
	5. Murid mampu membaca suku kata “BI-BI”		√
	6. Murid mampu membaca suku kata “NE-NEK”	√	
	7. Murid mampu membaca suku kata “KA-KEK”	√	
	8. Murid mampu membaca suku kata “MA-TA”	√	
	9. Murid mampu membaca suku kata “DA-GU”	√	
	10. Murid mampu membaca suku kata	√	

	“MULUT”		
	11. Murid mampu membaca suku kata “BA-HU”	√	
	12. Murid mampu membaca suku kata “PA-HA”	√	
	13. Murid mampu membaca suku kata “JA-RI”	√	
	14. Murid mampu membaca suku kata “KA-KI”	√	
	15. Murid mampu membaca suku kata “BU-KU”	√	
	16. Murid mampu membaca suku kata “BA-JU”	√	
	17. Murid mampu membaca suku kata “ME-JA”	√	
	18. Murid mampu membaca suku kata “DA-SI”	√	
	19. Murid mampu membaca suku kata “KUR-SI”	√	
	20. Murid mampu membaca suku kata “PEN-SIL”	√	
JUMLAH		4	

Keterangan :

Skor 0 : Apabila murid tidak mampu membaca dengan benar

Skor 1 : Apabila murid mampu membaca dengan benar

DATA HASIL TES

Nama : WA

Kelas : III (Tiga)

Satuan Pendidikan : SLB NEGERI 1 GOWA

Pertemuan Ke : 4

NO.	ITEM TES	KRITERIA	
		TIDAK MAMPU (0)	MAMPU (1)
1.	MEMBACA SUKU KATA		
	1) Bacalah kata ini “ MA-MA”		√
	2) Murid mampu membaca suku kata “ADI-K”		√
	3) Murid mampu membaca suku kata “PA-PA”		√
	4) Murid mampu membaca suku kata “KA-KAK”	√	
	5) Murid mampu membaca suku kata “BI-BI”		√
	6) Murid mampu membaca suku kata “NE-NEK”	√	
	7) Murid mampu membaca suku kata “KA-KEK”		√
	8) Murid mampu membaca suku kata “MA-TA”		√
	9) Murid mampu membaca suku kata “DA-GU”	√	
	10) Murid mampu membaca suku	√	

	kata “DA-DA”		
	11) Murid mampu membaca suku kata “BA-HU”	√	
	12) Murid mampu membaca suku kata “PA-HA”		√
	13) Murid mampu membaca suku kata “JA-RI”		√
	14) Murid mampu membaca suku kata “KA-KI”	√	
	15) Murid mampu membaca suku kata “BU-KU”	√	
	16) Murid mampu membaca suku kata “BA-JU”	√	
	17) Murid mampu membaca suku kata “ME-JA”	√	
	18) Murid mampu membaca suku kata “DA-SI”	√	
	19) Murid mampu membaca suku kata “KUR-SI”	√	
	20) Murid mampu membaca suku kata “PEN-SIL”	√	
JUMLAH		8	

Keterangan :

Skor 0 : Apabila murid tidak mampu membaca dengan benar

Skor 1 : Apabila murid mampu membaca dengan benar

DATA HASIL TES

Nama : WA

Kelas : III (Tiga)

Satuan Pendidikan : SLB NEGERI 1 GOWA

Pertemuan Ke : 5

NO.	ITEM TES	KRITERIA	
		TIDAK MAMPU (0)	MAMPU (1)
1.	MEMBACA SUKU KATA		
	1. Murid mampu membaca suku kata "MA-MA"		√
	2. Murid mampu membaca suku kata "ADI-K"		√
	3. Murid mampu membaca suku kata "PA-PA"		√
	4. Murid mampu membaca suku kata "KA-KAK"	√	
	5. Murid mampu membaca suku kata "BI-BI"		√
	6. Murid mampu membaca suku kata "KA-KEK"	√	
	7. Murid mampu membaca suku kata "KA-KEK"		√
	8. Murid mampu membaca suku kata "MA-TA"		√
	9. Murid mampu membaca suku kata "DA-GU"	√	

	10. Murid mampu membaca suku kata “DA-DA”	√	
	11. Murid mampu membaca suku kata “BA-HU”		√
	12. Murid mampu membaca suku kata “PA-HA”		√
	13. Murid mampu membaca suku kata “JA-RI”		√
	14. Murid mampu membaca suku kata “KA-KI”	√	
	15. Murid mampu membaca suku kata “BU-KU”	√	
	16. Murid mampu membaca suku kata “BA-JU”		√
	17. Murid mampu membaca suku kata “ME-JA”	√	
	18. Murid mampu membaca suku kata “DA-SI”	√	
	19. Murid mampu membaca suku kata “KUR-SI”	√	
	20. Murid mampu membaca suku kata “PEN-SIL”	√	
JUMLAH		10	

Keterangan :

Skor 0 : Apabila murid tidak mampu Membaca dengan benar

Skor 1 : Apabila murid mampu Membaca dengan benar

DATA HASIL TES

Nama : WA
Kelas : III (Tiga)
Satuan Pendidikan : SLB NEGERI 1 GOWA
Pertemuan Ke : 6

NO.	ITEM TES	KRITERIA	
		TIDAK MAMPU (0)	MAMPU (1)
1.	BACALAH SUKU KATA		
	1) Bacalah kata ini “ MA-MA”		√
	2) Murid mampu membaca suku kata “ADI-K”		√
	3) Murid mampu membaca suku kata “PA-PA”		√
	4) Murid mampu membaca suku kata “KA-KAK”	√	
	5) Murid mampu membaca suku kata “BI-BI”		√
	6) Murid mampu membaca suku kata “NE-NEK”	√	
	7) Murid mampu membaca suku kata “KA-KEK”		√
	8) Murid mampu membaca suku kata “MA-TA”		√
	9) Murid mampu membaca suku kata “DA-GU”	√	
	10) Murid mampu membaca suku kata	√	

	“DA-DA”		
	11) Murid mampu membaca suku kata “BA-HU”		√
	12) Murid mampu membaca suku kata “PA-HA”		√
	13) Murid mampu membaca suku kata “JA-RI”		√
	14) Murid mampu membaca suku kata “KA-KI”	√	
	15) Murid mampu membaca suku kata “BU-KU”	√	
	16) Murid mampu membaca suku kata “BA-JU”		√
	17) Murid mampu membaca suku kata “ME-JA”	√	
	18) Murid mampu membaca suku kata “DA-SI”	√	
	19) Murid mampu membaca suku kata “KUR-SI”	√	
	20) Murid mampu membaca suku kata “PEN-SIL”	√	
JUMLAH		10	

Keterangan :

Skor 0 : Apabila murid tidak mampu membaca dengan benar

Skor 1 : Apabila murid mampu membaca dengan benar

DATA HASIL TES

Nama : WA
Kelas : III (Tiga)
Satuan Pendidikan : SLB NEGERI 1 GOWA
Pertemuan Ke : 7

NO.	ITEM TES	KRITERIA	
		TIDAK MAMPU (0)	MAMPU (1)
1.	BACALAH SUKU KATA		
	1) Bacalah kata ini “ MA-MA”		√
	2) Murid mampu membaca suku kata “ADI-K”		√
	3) Murid mampu membaca suku kata “PA-PA”		√
	4) Murid mampu membaca suku kata “KA-KAK”	√	
	5) Murid mampu membaca suku kata “BI-BI”		√
	6) Murid mampu membaca suku kata “NE-NEK”		√
	7) Murid mampu membaca suku kata “KA-KEK”		√
	8) Murid mampu membaca suku kata “MA-TA”		√
	9) Murid mampu membaca suku kata “DA-GU”	√	
	10) Murid mampu membaca suku kata	√	

	“DA-DA”		
	11) Murid mampu membaca suku kata “BA-HU”		√
	12) Murid mampu membaca suku kata “PA-HA”		√
	13) Murid mampu membaca suku kata “JA-RI”		√
	14) Murid mampu membaca suku kata “KA-KI”	√	
	15) Murid mampu membaca suku kata “BU-KU”	√	
	16) Murid mampu membaca suku kata “BA-JU”		√
	17) Murid mampu membaca suku kata “ME-JA”		√
	18) Murid mampu membaca suku kata “DA-SI”	√	
	19) Murid mampu membaca suku kata “KUR-SI”	√	
	20) Murid mampu membaca suku kata “PEN-SIL”	√	
JUMLAH		12	

Keterangan :

Skor 0 : Apabila murid tidak mampu membaca dengan benar

Skor 1 : Apabila murid mampu membaca dengan benar

DATA HASIL TES

Nama : WA

Kelas : III (Tiga)

Satuan Pendidikan : SLB NEGERI 1 GOWA

Pertemuan Ke : 8

NO.	ITEM TES	KRITERIA	
		TIDAK MAMPU (0)	MAMPU (1)
1.	BACALAH SUKU KATA		
	1) Bacalah kata ini “ MA-MA”		√
	2) Murid mampu membaca suku kata “ADI-K”		√
	3) Murid mampu membaca suku kata “PA-PA”		√
	4) Murid mampu membaca suku kata “KA-KAK”	√	
	5) Murid mampu membaca suku kata “BI-BI”		√
	6) Murid mampu membaca suku kata “NE-NEK”		√
	7) Murid mampu membaca suku kata “KA-KEK”		√
	8) Murid mampu membaca suku kata “MA-TA”		√
	9) Murid mampu membaca suku kata “DA-GU”	√	
	10) Murid mampu membaca suku kata		√

	“DA-DA”		
	11) Murid mampu membaca suku kata “BA-HU”		√
	12) Murid mampu membaca suku kata “PA-HA”		√
	13) Murid mampu membaca suku kata “JA-RI”		√
	14) Murid mampu membaca suku kata “KA-KI”	√	
	15) Murid mampu membaca suku kata “BU-KU”		√
	16) Murid mampu membaca suku kata “BA-JU”		√
	17) Murid mampu membaca suku kata “ME-JA”		√
	18) Murid mampu membaca ssuku kata “ DA-SI”	√	
	19) Murid mampu membaca suku kata “KUR-SI”	√	
	20) Murid mampu membaca suku kata “PEN-SIL”	√	
JUMLAH		14	

Keterangan :

Skor 0 : Apabila murid tidak mampu membaca dengan benar

Skor 1 : Apabila murid mampu membaca dengan benar

DATA HASIL TES

Nama : WA

Kelas : III (Tiga)

Satuan Pendidikan : SLB NEGERI 1 GOWA

Pertemuan Ke : 9

NO.	ITEM TES	KRITERIA	
		TIDAK MAMPU (0)	MAMPU (1)
1.	BACALAH SUKU KATA		
	1) Bacalah kata ini “ MA-MA”		√
	2) Murid mampu membaca suku kata “ADI-K”		√
	3) Murid mampu membaca suku kata “PA-PA”		√
	4) Murid mampu membaca suku kata “KA-KAK”	√	
	5) Murid mampu membaca suku kata “BI-BI”		√
	6) Murid mampu membaca suku kata “NE-NEK”		√
	7) Murid mampu membaca suku kata “KA-KEK”		√
	8) Murid mampu membaca suku kata “MA-TA”		√
	9) Murid mampu membaca suku kata “DA-GU”	√	
	10) Murid mampu membaca suku		√

	kata “DA-DA”		
	11) Murid mampu membaca suku kata “BA-HU”		√
	12) Murid mampu membaca suku kata “PA-HA”		√
	13) Murid mampu membaca suku kata “JA-RI”		√
	14) Murid mampu membaca suku kata “KA-KI”	√	
	15) Murid mampu membaca suku kata “BU-KU”		√
	16) Murid mampu membaca suku kata “BA-JU”		√
	17) Murid mampu membaca suku kata “ME-JA”		√
	18) Murid mampu membaca suku kata “DA-SI”	√	
	19) Murid mampu membaca suku kata “KUR-SI”	√	
	20) Murid mampu membaca suku kata “PEN-SIL”	√	
JUMLAH		14	

Keterangan :

Skor 0 : Apabila murid tidak mampu membaca dengan benar

Skor 1 : Apabila murid mampu membaca dengan benar

DATA HASIL TES

Nama : WA
Kelas : III (Tiga)
Satuan Pendidikan : SLB NEGERI 1 GOWA
Pertemuan Ke : 10

NO.	ITEM TES	KRITERIA	
		TIDAK MAMPU (0)	MAMPU (1)
1.	BACALAH SUKU KATA		
	1) Bacalah kata ini “ MA-MA”		√
	2) Murid mampu membaca suku kata “ADI-K”		√
	3) Murid mampu membaca suku kata “PA-PA”		√
	4) Murid mampu membaca suku kata “KA-KAK”	√	
	5) Murid mampu membaca suku kata “BI-BI”		√
	6) Murid mampu membaca suku kata “NE-NEK”		√
	7) Murid mampu membaca suku kata “KA-KEK”		√
	8) Murid mampu membaca suku kata “MA-TA”		√
	9) Murid mampu membaca suku kata “DA-GU”	√	
	10) Murid mampu membaca suku kata		√

	“DA-DA”		
	11) Murid mampu membaca suku kata “BA-HU”		√
	12) Murid mampu membaca suku kata “PA-HA”		√
	13) Murid mampu membaca suku kata “JA-RI”		√
	14) Murid mampu membaca suku kata “KA-KI”	√	
	15) Murid mampu membaca suku kata “BU-KU”		√
	16) Murid mampu membaca suku kata “BA-JU”		√
	17) Murid mampu membaca suku kata “ME-JA”		√
	18) Murid mampu membaca suku kata “DA-SI”		√
	19) Murid mampu membaca suku kata “KUR-SI”	√	
	20) Murid mampu membaca suku kata “PEN-SIL”	√	
JUMLAH		15	

Keterangan :

Skor 0 : Apabila murid tidak mampu membaca dengan benar

Skor 1 : Apabila murid mampu membaca dengan benar

DATA HASIL TES

Nama : WA

Kelas : III (Tiga)

Satuan Pendidikan : SLB NEGERI 1 GOWA

Pertemuan Ke : 11

NO.	ITEM TES	KRITERIA	
		TIDAK MAMPU (0)	MAMPU (1)
1.	BACALAH SUKU KATA		
	1) Bacalah kata ini “MA-MA”		√
	2) Murid mampu membaca suku kata “ADI-K”		√
	3) Murid mampu membaca suku kata “PA-PA”		√
	4) Murid mampu membaca suku kata “KA-KAK”		√
	5) Murid mampu membaca suku kata “BI-BI”		√
	6) Murid mampu membaca suku kata “NE-NEK”		√
	7) Murid mampu membaca suku kata “KA-KEK”		√
	8) Murid mampu membaca suku kata “MA-TA”		√
	9) Murid mampu membaca suku kata “DA-GU”	√	
	10) Murid mampu membaca suku kata		√

	“DA-DA”		
	11) Murid mampu membaca suku kata “BA-HU”		√
	12) Murid mampu membaca suku kata “PA-HA”		√
	13) Murid mampu membaca suku kata “JA-RI”		√
	14) Murid mampu membaca suku kata “KA-KI”	√	
	15) Murid mampu membaca suku kata “BU-KU”		√
	16) Murid mampu membaca suku kata “BA-JU”		√
	17) Murid mampu membaca suku kata “ME-JA”		√
	18) Murid mampu membaca suku kata “DA-SI”		√
	19) Murid mampu membaca suku kata “KUR-SI”		√
	20) Murid mampu membaca suku kata “PEN-SIL”	√	
JUMLAH		17	

Keterangan :

Skor 0 : Apabila murid tidak mampu membaca dengan benar

Skor 1 : Apabila murid mampu membaca dengan benar

DATA HASIL TES

Nama : WA

Kelas : III (Tiga)

Satuan Pendidikan : SLB NEGERI 1 GOWA

Pertemuan Ke : 12

NO.	ITEM TES	KRITERIA	
		TIDAK MAMPU (0)	MAMPU (1)
1.	BACALAH SUKU KATA		
	1) Bacalah kata ini “ MA-MA”		√
	2) Murid mampu membaca suku kata “ADI-K”		√
	3) Murid mampu membaca suku kata “PA-PA”		√
	4) Murid mampu membaca suku kata “KA-KAK”		√
	5) Murid mampu membaca suku kata “BI-BI”		√
	6) Murid mampu membaca suku kata “NE-NEK”		√
	7) Murid mampu membaca suku kata “KA-KEK”		√
	8) Murid mampu membaca suku kata “MA-TA”		√
	9) Murid mampu membaca suku kata “DA-GU”		√
	10) Murid mampu membaca suku kata		√

	“DA-DA”		
	11) Murid mampu membaca suku kata “BA-HU”		√
	12) Murid mampu membaca suku kata “PA-HA”		√
	13) Murid mampu membaca suku kata “JA-RI”		√
	14) Murid mampu membaca suku kata “KA-KI”	√	
	15) Murid mampu membaca suku kata “BU-KU”		√
	16) Murid mampu membaca suku kata “BA-JU”		√
	17) Murid mampu membaca suku kata “ME-JA”		√
	18) Murid mampu membaca suku kata “DA-SI”		√
	19) Murid mampu membaca suku kata “KUR-SI”		√
	20) Murid mampu membaca suku kata “PEN-SIL”	√	
JUMLAH		18	

Keterangan :

Skor 0 : Apabila murid tidak mampu membaca dengan benar

Skor 1 : Apabila murid mampu membaca dengan benar.

Lampiran 6

**DATA HASIL PENELITIAN SEBELUM DAN SESUDAH PENGGUNAAN
MEDIA *MOVABLE ALFABETH* DALAM PENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MURID CEREBRAL PALSY
KELAS III DI SLB NEGERI 1 GOWA**

No.	Kode Murid	Sebelum		Kategori	Setelah		Kategori
		Skor	Nilai		Skor	Nilai	
1	WA	3	15	Sangat Kurang	18	90	Baik Sekali

Lampiran 7**PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)**

Satuan pendidikan : SLB NEGERI 1 GOWA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/ II

Jumlah Pertemuan : 12 x pertemuan

1. Identitas siswa

Nama : WA

Kelas : III

Usia : 10 Tahun

Jenis ABK : Tuna Daksa

2. Tujuan**a. Tujuan Jangka Panjang :**

Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan

b. Tujuan Jangka Pendek :

Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan terkhusus mengucapkan suku kata

3. Indikator

- a) Membaca suku kata

4. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

- a) Guru memberi salam dan mengajak murid berdoa sebelum memulai kegiatan belajar.
- b) Guru menyapa siswa dan mengkondisikan murid agar siap belajar.
- c) Menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

B. Kegiatan Inti

- a. Beritahukan nama media pada murid yang akan di gunakan, tunjukkan letak cara penyimpananya.
- b. Tunjukkan pada murid cara penggunaan *Movable alphabets* yang benar pada murid (terdapat 28 kolom yang berisi huruf A sampai Z dan ada dua tanda baca yaitu tanda Tanya dan tanda Seru yang meliki empat set).
- c. Telusuri semua alfabet ini bersama murid, pertama-tama telusuri huruf melalui inrda penlihatan, lalu mintalah murid untuk menunjukkan dan menyebutkan huruf tersebut.
- d. Berikutnya telusuri huruf melalui indra sentuhan, sekalilagi sebutkan huruf (sambil mengambil satu persatu huruf MA-MA meletakkannya dan menyebutkan huruf dan seterusnya sesuai perintah buku selanjudnya mintalah murid mengeja kata MA-MA).

- e. Selanjutnya mintalah murid untuk mengembalikan huruf-huruf dengan mengambil dan meletakkannya kembali sesuai hurufnya.
- f. Ulangi lagi proses ini dengan cara membiarkan murid untuk mencari huruf lalu mengambil huruf untuk memindahkannya kesamping dan menyimpan huruf untuk di jadikan suku kata..

C. Kegiatan Akhir

- a) Guru menutup kegiatan dengan menanyakan kepada murid materi yang telah dipelajari.
- b) Guru memberikan *reward*/hadiah kepada murid ketika menjawab pertanyaan dengan benar.
- c) Guru mengucapkan salam dan doa penutup.
- d) Sebelum meninggalkan kelas, guru meberikan pesan moral kepada murid.

5. Materi pokok

Penggunaan media *MOVABLE ALFABETH* dalam membaca permulaan mengucapkan suku kata.

6. Bahan/alat

Sumber pembelajaran :Buku tematik terpadu SDLB TunaDaksa tema 1 diriku

Media pembelajaran : *MOVABLE ALFABETH*

7. Tempat : Rumah

8. Penilaian

- a). Teknik Penilaian : Tindakan/perbuatan
- b) intrumen : instrumen data.

FORMAT PEDOMAN PENILAIAN

NO.	ITEM TES	KRITERIA	
		TIDAK MAMPU (0)	MAMPU (1)
A.	MENGUCAPKAN SUKU KATA HURUF		
	1 MA-MA		
	2 A-DI-K		
	3 PA-PA		
	4 KA-KA-K		
	5 BI-BI		
	6 NE-NE-K		
	7 KA-KE-K		
	8 MA-TA		
	9 DA-GU		
	10 DA-DA		
	11 BA-HU		
	12 PA-HA		
	13 JA-RI		

	14 KA-KI		
	15 BU-KU		
	16 BA-JU		
	17 ME-JA		
	18 DA-SI		
	19 KUR-SI		
	20 PEN-SIL		

Keterangan :

Skor 0 : Apabila murid tidak mampu membaca dengan benar

Skor 1 : Apabila murid mampu membaca dengan benar

Makassar, Maret 2021

Mengetahui:

Guru Kelas,



MURSALAM. M. S.Pd. MM.
NIP. 19660312199101002

Mahasiswa PPL



MUH. ADIPATI JUANDA D.
NIM. 1545040026

Menyetujui:

Kepala Sekolah



Dra. Hj. NURAFENI, MM.
NIP. 196312161985112001

Lampiran 8

Data Skor Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Murid Cerebral Palsy Berinisial WA Kelas III Di SLB Negeri 1 GOWA

No Item	Pertemuan Ke											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
7	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
11	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
12	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
16	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
17	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Skor	3	3	4	8	10	10	12	14	14	15	17	18
Nilai	15	15	20	40	50	50	60	70	70	75	85	90

DOKUMENTASI





PERSURATAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
 Alamat Jalan Tamalate 1 Kampus Tidung Makassar
 Telepon : 884457-883076 fax (0411)883076
 Laman : www.unm.ac.id

PENGUSULAN JUDUL

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh Adipati Juanda
 NIM : 1545040026
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Mengajukan judul penelitian yang rencananya akan dijadikan judul skripsi. Adapun judul yang saya ajukan adalah:

- AC
24/19
17
- X Penerapan Media *Objek Boxes* (Kotak Objek) terhadap kemampuan membaca permulaan pada murid Tunadaksa Kelas Dasar II di SLB YPAC Makassar
 - 2. Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Penggunaan *Alfabeth Geser* Pada Murid *Cerebral Palsy* Kelas III Di SLB NEGERI 1 SOMBA OPU Kab. Gowa
 - X Penggunaan *Sandpaper Numbers* dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka pada murid Tunadaksa Kelas Dasar II di SLB YPAC Makassar

Makassar, 24 Juli 2019

Menyetujui

Penaschat Akademik

Dra. Tatiana Medina, M.Si.
 NIP. 19630523 198903 2 003

Mahasiswa yang mengajukan

Muh. Adipati Juanda
 NIM. 1545040026



Mengetahui
 Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
 Universitas Negeri Makassar
 Dr. H. Samsuddin, M.Si
 NIP. 19621231 198306 1 003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
 Alamat : Jalan Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
 Telepon: 884457, Fax. (0411) 863076
 Laman: www.fip.unm.ac.id; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 7245/UN36.4/LT/2019 13 September 2019
 Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth :1. **Dra. Tatiana Meidina, M.Si**
 2. **Prof. Dr. H. Abdul Hadis, M.Pd**

Berdasarkan surat usulan Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Nomor : No. 318/UN36.4.5/AK/2019, tanggal 13 September 2019, tentang pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa Program Sarjana (S1), kami menugaskan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini :

N a m a	N I M	Jur/ Prodi	Judul Skripsi
Muh. Adipati Juanda Dahlan	1545040026	Pendidikan Luar Biasa	<i>PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PENGGUNAAN ALFABETH GESER PADA MURID CEREBRAL PALSY KELAS III DI SLB NEGERI I SOMBA OPU KAB. GOWA</i>

Harapan kami semoga pembimbingan ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai pada waktu yang telah ditentukan.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Mustafa, M.Si
 NIP 196605251992031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
 Alamat: Kampus UNM Tidung Jl. Tamalate I Makassar
 Telepon: (0411) 884457, Fax. (0411) 883076
 Laman: www.unm.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PENGGUNAAN ALFABETH GESER PADA MURUD CEREBRAL PALSY KELAS III DI SLB NEGERI 1 SOMBA OPU KAB. GOWA"**

Atas nama:

Nama : Muh. Adipati Juanda Dahlan
 NIM : 1545040026
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka dinyatakan layak untuk diujikan dalam ujian proposal.

Pembimbing I,


Dra. Tatiana Meidina, M. Si.
 NIP. 19630523 198903 2 003

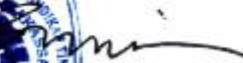
Makassar, Agustus 2019

Pembimbing II,


Prof. Dr. Abdul Hadis, M. Pd
 NIP. 19631231 1990331 1 029

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa,


H. Svanuddin, M.Si
 NIP. 19621231 198306 1 003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar K.P. 90222
 Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
 Laman: www.fip.unm.ac.id; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 317/UN36.4.5/AK/2019
 Lamp. : 1 (satu) Exemplar
 Hal : *Undangan Seminar Proposal*

Yth. : **1. Dr. H. Syamsuddin, M.Si (Ketua Ujian)**
2. Dra. Tatiana Meidina, M.Si. (Pembimbing 1)
3. Prof. Dr. Abdul Hadis, M.Pd. (Pembimbing 2)
4. Dr. Bastiana, M.Si. (Penanggap)
 di Makassar

Dengan hormat, mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai penguji/panitia seminar proposal usulan penelitian dari:

Nama Mahasiswa : MUH. ADIPATI JUANDA DAHLAN
 Nomor Pokok : 1545040026
 Program Studi : PENDIDIKAN LUAR BIASA - (S1)
 Pembimbing : **1. Dra. Tatiana Meidina, M.Si.**
2. Prof. Dr. Abdul Hadis, M.Pd.

dengan judul Penelitian:

""peningkatan kemampuan membaca melalui penggunaan alfabet geser pada murid cerebral palsu kelas III di SLB Negeri 1 Somba Opu Kab.Gowa""

Yang Insya Allah dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 17 September 2019
 Pukul : 14.30 - 16.00 WITA
 Tempat : Ruang Dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Demikian undangan kami, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, kami diucapkan terima kasih.

Makassar, 14 September 2019
 Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa,

Dr. H. Syamsuddin, M.Si.
 NIP. 196212311983061003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
 Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
 Laman: www.fip.unm.ac.id; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 7903/UN36.4/LT/2019 30 Oktober 2019
 Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian
 Yth : **Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan**
 Cq. Kepala UPT P2T BKPM Pro. Sulawesi Selatan

Di –
 Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Muh. Adipati Juanda Dahlan
 NIM : 1545040026
 Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa
 Judul Skripsi : **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PENGGUNAAN MOVABLE ALPHABET PADA MURID CEREBRAL PALSY KELAS III DI SLB NEGERI 1 GOWA**

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/ Instansi/ Organisasi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Mustafa, M.Si
 NIP.196605251992031002

Tembusan:

1. Yth. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



RIWAYAT HIDUP

MUH. ADIPATI JUANDA.D. Lahir Gowa Sulawesi Selatan pada Tanggal 03 Agustus 1997. Beragama Islam. Anak pertama, Putri dari pasangan Dahlan dan Juita. Penulis mengawali pendidikannya di SD NEGERI SUNGGUMINASA 1 di tahun 2003 dan lulus pada tahun 2009. Tahun 2009 terdaftar sebagai Pelajar SMP Negeri 1 Pallangga dan tamat pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Pallangga tahun 2012 Jurusan Desain Grafis dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri dan terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, Program Strata Satu (S1).